

PERUBAHAN DAN/ATAU INFORMASI TAMBAHAN ATAS PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI INI MERUPAKAN PERUBAHAN DAN/ATAU INFORMASI TAMBAHAN ATAS PROSPEKTUS RINGKAS YANG TELAH DIPUBLIKASIKAN DI SITUS WEB PERSEROAN DAN BURSA EFEK INDONESIA PADA TANGGAL 17 APRIL 2025 DAN 22 APRIL 2025.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN UMUM EFEK BERSIFAT UTANG KEPADA PEMODAL PROFESIONAL

EFEK BERSIFAT UTANG KEPADA PEMODAL PROFESIONAL HANYA DAPAT DITAWARKAN DAN/ATAU DIJUAL KEPADA PEMODAL PROFESIONAL.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PERUBAHAN DAN/ATAU INFORMASI TAMBAHAN ATAS PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SENERGAS. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PERUBAHAN DAN/ATAU INFORMASI TAMBAHAN ATAS PROSPEKTUS RINGKAS INI.



MEDCOENERGI

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Aktivitas perusahaan holding dan Aktivitas konsultasi manajemen lainnya

Kantor Pusat:

Gedung The Energy, Lantai 53-55, SCBD Lot 11A
Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190
Telp. (62 21) 2995 3000
Faks. (62 21) 2995 3001

Email: medc@medcoenergi.com; corporate.secretary@medcoenergi.com
Situs web: www.medcoenergi.com

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN KEPADA PEMODAL PROFESIONAL
OBLIGASI BERKELANJUTAN VI MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TAHAP I TAHUN 2025
DENGAN TARGET DANA SEBESAR Rp5.000.000.000.000,- (LIMA TRILIUN RUPIAH)
("PENAWARAN UMUM OBLIGASI BERKELANJUTAN I")

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TERSEBUT, PERSEROAN AKAN MENERBITKAN:
OBLIGASI BERKELANJUTAN VI MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TAHAP I TAHUN 2025
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp1.000.000.000.000,- (SATU TRILIUN RUPIAH) ("OBLIGASI")

Obligasi ini terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu Obligasi Seri A dan Seri B, yang masing-masing ditawarkan sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). Obligasi ini memberikan pilihan bagi pemodal profesional untuk memilih Seri Obligasi yang dikehendaki sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% (tujuh koma tujuh lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri A adalah 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- Seri B : Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% (delapan koma dua lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri B adalah 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama masing-masing seri akan dilakukan pada tanggal 25 September 2025 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 25 Juni 2032 untuk Seri A dan tanggal 25 Juni 2035 untuk Seri B yang juga merupakan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing Seri Pokok Obligasi.

OBLIGASI BERKELANJUTAN VI MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TAHAP II DAN TAHAP-TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH PERSEROAN TERGANTUNG PADA KEMAMPUAN UNTUK MEMPRODUKSI, MENGEMBANGKAN SERTA MENGGANTIKAN CADANGAN YANG TELAH ADA SERTA MENEMUKAN CADANGAN BARU BAGI KEGIATAN USAHA PERSEROAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB IV DALAM PROSPEKTUS.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS SURAT HUTANG JANGKA PANJANG DARI
PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA
AA-
(Double A Minus)
KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG HASIL PEMERINGKAT DAPAT DILIHAT PADA BAB I PROSPEKTUS.

OBLIGASI YANG DITAWARKAN INI AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA
PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI DIJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (FULL COMMITMENT)
PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI



PT BRI Danareksa Sekuritas



PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia



PT Mandiri Sekuritas



PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

WALI AMANAT
PT Bank Mega Tbk

Perubahan dan/atau Informasi Tambahan atas Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 18 Juni 2025

JADWAL

Tanggal Efektif	:	17 Juni 2025
Masa Penawaran Umum	:	19 – 20 Juni 2025
Tanggal Penjataan	:	23 Juni 2025
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	25 Juni 2025
Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik	:	25 Juni 2025
Tanggal Pencatatan Efek pada PT Bursa Efek Indonesia	:	26 Juni 2025

PENAWARAN UMUM

Nama Obligasi

Obligasi Berkelanjutan VI Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2025.

Jenis Obligasi

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

Obligasi ini hanya ditawarkan kepada Pemodal Profesional.

Jumlah Pokok, Tingkat Suku Bunga dan Jatuh Tempo Obligasi

Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah) yang terdiri dari:

- Obligasi seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% (tujuh koma tujuh lima persen) per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi dalam jumlah sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah);
- Obligasi seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% (delapan koma dua lima persen) per tahun, berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi dalam jumlah sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah);

Pembayaran Bunga Obligasi

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulanan (3 bulan), dimana bunga pertama dibayarkan pada tanggal 25 September 2025, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus tanggal jatuh tempo dari Obligasi adalah tanggal 25 Juni 2032 untuk Seri A dan 25 Juni 2035 untuk Seri B.

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.

Jadwal pembayaran Bunga Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	
	Seri A	Seri B
1	25 September 2025	25 September 2025
2	25 Desember 2025	25 Desember 2025
3	25 Maret 2026	25 Maret 2026
4	25 Juni 2026	25 Juni 2026
5	25 September 2026	25 September 2026
6	25 Desember 2026	25 Desember 2026
7	25 Maret 2027	25 Maret 2027
8	25 Juni 2027	25 Juni 2027
9	25 September 2027	25 September 2027
10	25 Desember 2027	25 Desember 2027
11	25 Maret 2028	25 Maret 2028
12	25 Juni 2028	25 Juni 2028
13	25 September 2028	25 September 2028
14	25 Desember 2028	25 Desember 2028
15	25 Maret 2029	25 Maret 2029
16	25 Juni 2029	25 Juni 2029
17	25 September 2029	25 September 2029
18	25 Desember 2029	25 Desember 2029
19	25 Maret 2030	25 Maret 2030
20	25 Juni 2030	25 Juni 2030
21	25 September 2030	25 September 2030
22	25 Desember 2030	25 Desember 2030
23	25 Maret 2031	25 Maret 2031

24	25 Juni 2031	25 Juni 2031
25	25 September 2031	25 September 2031
26	25 Desember 2031	25 Desember 2031
27	25 Maret 2032	25 Maret 2032
28	25 Juni 2032	25 Juni 2032
29	-	25 September 2032
30	-	25 Desember 2032
31	-	25 Maret 2033
32	-	25 Juni 2033
33	-	25 September 2033
34	-	25 Desember 2033
35	-	25 Maret 2034
36	-	25 Juni 2034
37	-	25 September 2034
38	-	25 Desember 2034
39	-	25 Maret 2035
40	-	25 Juni 2035

Tata Cara Pembayaran Bunga Obligasi

- Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan berdasarkan Daftar Pemegang Rekening.
- Pembayaran Bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.
- Pembayaran Bunga Obligasi yang terutang, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen Pembayaran, dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan.

Tata Cara Pembayaran Pokok Obligasi

- Obligasi harus dilunasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- Pembayaran Pokok Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.
- Pembayaran Pokok Obligasi yang terutang, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen Pembayaran, dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Pokok Obligasi yang bersangkutan.

Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya sebesar satu satuan perdagangan sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

Jaminan dan Hak Senioritas Atas Utang

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Pemegang Obligasi tidak mempunyai hak untuk didahulukan dan hak Pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada, sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Perseroan tidak mempunyai utang senioritas yang mempunyai hak keutamaan atau preferen.

Penyisihan Dana Pelunasan Pokok Obligasi (*Sinking Fund*)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana Penawaran Umum Obligasi.

Kelalaian Perseroan

- 1) Kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan Perseroan dinyatakan lalai apabila terjadi salah satu atau lebih dari kejadian-kejadian atau hal-hal tersebut di bawah ini:
 - a. Perseroan tidak melaksanakan atau tidak menaati ketentuan dalam kewajiban pembayaran Pokok Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi; atau
 - b. Apabila Perseroan dinyatakan lalai sehubungan dengan suatu perjanjian utang Perseroan, untuk sejumlah nilai melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari total kewajiban Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasi terakhir Perseroan yang telah diaudit oleh auditor independen yang terdaftar di OJK, oleh salah satu kreditornya (*cross default*) yang berupa pinjaman atau kredit, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari yang berakibat jumlah yang terutang oleh Perseroan sesuai dengan perjanjian utang tersebut seluruhnya menjadi dapat segera ditagih oleh kreditor yang bersangkutan sebelum waktunya untuk membayar kembali (akselerasi pembayaran kembali); atau
 - c. sebagian besar atau seluruh hak, izin, dan atau persetujuan lainnya dari Pemerintah Republik Indonesia yang dimiliki Perseroan dibatalkan, atau dinyatakan tidak sah, atau Perseroan tidak mendapat hak, izin, dan atau persetujuan yang disyaratkan oleh ketentuan hukum yang berlaku, yang secara material berakibat negatif terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perseroan sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - d. Perseroan berdasarkan perintah pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap (*in kracht van gewijsde*) diharuskan membayar sejumlah dana kepada pihak ketiga yang apabila dibayarkan akan mempengaruhi secara material terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - e. Pengadilan atau instansi Pemerintah yang berwenang telah menyita atau mengambil alih dengan cara apapun juga semua atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan atau telah mengambil tindakan yang menghalangi Perseroan untuk menjalankan sebagian besar atau seluruh usahanya sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban kewajibannya dalam Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - f. Perseroan tidak melaksanakan atau tidak menaati ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan (selain huruf a di atas); atau
 - g. Fakta mengenai jaminan, keadaan, atau status Perseroan serta pengelolaannya tidak sesuai dengan informasi dan keterangan yang diberikan oleh Perseroan;
 - h. Perseroan diberikan penundaan kewajiban pembayaran utang (*moratorium*) oleh badan peradilan yang berwenang.

- 2) Ketentuan mengenai pernyataan *default*, yaitu:

Dalam hal terjadi kondisi-kondisi kelalaian sebagaimana dimaksud dalam:

- a. Angka 1 huruf a, b, c, d, dan e di atas dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus paling lama 10 (sepuluh) Hari Kerja, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat sesuai dengan kondisi kelalaian yang dilakukan, tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat; atau
- b. angka 1 huruf f dan g di atas dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus dalam waktu yang ditentukan oleh Wali Amanat dengan memperhatikan kewajaran yang berlaku umum, sebagaimana tercantum dalam teguran tertulis Wali Amanat, paling lama 180 (seratus delapan puluh) Hari Kalender setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;

maka Wali Amanat berkewajiban untuk memberitahukan kejadian atau peristiwa itu kepada Pemegang Obligasi dengan cara memuat pengumuman melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.

Wali Amanat atas pertimbangannya sendiri berhak memanggil RUPO menurut tata cara yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Dalam RUPO tersebut, Wali Amanat akan meminta Perseroan untuk memberikan penjelasan sehubungan dengan kelalaiannya tersebut. Apabila RUPO tidak dapat menerima penjelasan dan alasan Perseroan serta RUPO tersebut memutuskan agar Wali Amanat melakukan penagihan kepada Perseroan, maka Obligasi sesuai dengan keputusan RUPO menjadi jatuh tempo dan dapat dituntut pembayarannya dengan segera dan sekaligus. Wali Amanat dalam waktu yang ditentukan dalam keputusan RUPO itu harus melakukan penagihan kepada Perseroan. Perseroan berkewajiban melakukan pembayaran dalam waktu yang ditentukan dalam tagihan yang bersangkutan.

- 3) Apabila terjadi kondisi kelalaian sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf h, maka Wali Amanat berhak, tanpa memanggil RUPO, bertindak mewakili kepentingan Obligasi dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Obligasi dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Obligasi.
- 4) Apabila Perseroan dibubarkan karena sebab apapun atau membubarkan diri melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham atau terdapat keputusan pailit yang telah memiliki kekuatan hukum tetap; maka Wali Amanat berhak tanpa memanggil RUPO bertindak mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Obligasi dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Obligasi. Dalam hal ini Obligasi menjadi jatuh tempo dengan sendirinya.
- 5) Apabila kelalaian Perseroan disebabkan karena *Force Majeure* maka akan diselenggarakan RUPO dengan tetap memperhatikan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Pembelian Kembali Obligasi

1. Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi maka berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - i. Pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar;
 - ii. Pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dilakukan melalui Bursa Efek atau diluar Bursa Efek;
 - iii. Pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan;
 - iv. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
 - v. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian (wanprestasi) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
 - vi. Pembelian kembali Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan dari pihak yang tidak terafiliasi, kecuali Afiliasi yang timbul karena kepemilikan atau penyertaan modal oleh Pemerintah;
 - vii. Rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi tersebut. Pengumuman tersebut wajib dilakukan paling sedikit melalui i) situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit Bahasa Inggris dan ii) 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia;
 - viii. Pembelian kembali Obligasi, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi;
 - ix. Rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud dalam butir vii dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir viii, paling sedikit memuat informasi tentang:
 - a. periode penawaran pembelian kembali;
 - b. jumlah dana maksimal yang digunakan untuk pembelian kembali;
 - c. kisaran jumlah Obligasi yang akan dibeli kembali;
 - d. harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali Obligasi;
 - e. tata cara penyelesaian transaksi;
 - f. persyaratan bagi Pemegang Obligasi yang mengajukan penawaran jual;
 - g. tata cara penyampaian penawaran jual oleh Pemegang Obligasi;
 - h. tata cara pembelian kembali Obligasi; dan
 - i. hubungan Afiliasi antara Perseroan dan Pemegang Obligasi;
 - x. Perseroan wajib melakukan penjatahan secara proporsional sebanding dengan partisipasi setiap Pemegang Obligasi yang melakukan penjualan Obligasi apabila jumlah Obligasi yang ditawarkan untuk dijual oleh Pemegang Obligasi, melebihi jumlah Obligasi yang dapat dibeli kembali;
 - xi. Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh Pemegang Obligasi;
 - xii. Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali Obligasi tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir viii, dengan ketentuan:
 - a. Jumlah pembelian kembali Obligasi tidak lebih dari 5% (lima persen) dari jumlah Obligasi untuk masing-masing jenis Obligasi yang beredar dalam periode 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan;
 - b. Obligasi yang dibeli kembali tersebut bukan Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan; dan
 - c. Obligasi yang dibeli kembali tersebut hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali; dan wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat akhir Hari Kerja kedua setelah terjadinya pembelian kembali Obligasi;
 - xiii. Perseroan wajib melaporkan informasi terkait pelaksanaan pembelian kembali Obligasi kepada OJK dan Wali Amanat, serta mengumumkan kepada publik dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Obligasi.
 - xiv. Pembelian kembali Obligasi dilakukan dengan mendahulukan obligasi yang tidak dijamin jika terdapat lebih dari satu Obligasi yang diterbitkan Perseroan;
 - xv. Pembelian kembali wajib dilakukan dengan mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali tersebut jika terdapat lebih dari satu obligasi yang tidak dijamin;
 - xvi. Pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali Obligasi tersebut jika terdapat jaminan atas seluruh obligasi;
 - xvii. Pembelian kembali Obligasi oleh Perseroan mengakibatkan:

- a. Hapusnya segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, meliputi hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau
 - b. Pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, meliputi hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk disimpan dan dijual kembali.
2. Ketentuan sebagaimana dimaksud pada angka 1 butir v di atas dikecualikan jika telah memperoleh persetujuan RUPO.
3. Ketentuan sebagaimana dimaksud angka 1 butir vi di atas dikecualikan pada Afiliasi yang timbul karena kepemilikan atau penyertaan modal oleh Pemerintah Republik Indonesia.
4. Pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud pada angka 1 butir vii dan butir viii ayat ini wajib dilakukan paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai, dengan ketentuan sebagai berikut:
Perseroan wajib mengumumkan paling sedikit melalui:
 - i. situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris; dan
 - ii. situs web Bursa Efek atau 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
5. Informasi yang wajib dilaporkan sebagaimana dimaksud pada angka 1 butir xiii di atas, paling sedikit:
 - i. Jumlah Obligasi yang telah dibeli oleh Perseroan;
 - ii. Rincian jumlah Obligasi yang telah dibeli kembali untuk pelunasan atau disimpan untuk dijual kembali;
 - iii. harga pembelian kembali yang telah terjadi; dan
 - iv. jumlah dana yang digunakan untuk pembelian kembali Obligasi

Pelunasan Awal Seluruh Obligasi Melalui Opsi Beli Obligasi

Perseroan mempunyai hak penuh untuk melakukan Opsi Beli Obligasi yaitu melakukan pembayaran penuh atau pelunasan awal atas seluruh Obligasi Seri A dan/atau Seri B kepada Pemegang Obligasi, dimana pelaksanaan pembayaran Obligasi tersebut dilakukan melalui Agen Pembayaran.

Syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Opsi Beli Obligasi sebagai berikut:

1.
 - a. Opsi Beli Obligasi Seri A dapat dilaksanakan oleh Perseroan pada ulang tahun ke-4 (keempat) sejak Tanggal Emisi, pada ulang tahun ke-5 (kelima) sejak Tanggal Emisi atau pada hari ulang tahun ke-6 (keenam) sejak Tanggal Emisi; dan/atau
 - b. Opsi Beli Obligasi Seri B dapat dilaksanakan oleh Perseroan pada ulang tahun ke-5 (kelima) sejak Tanggal Emisi, ulang tahun ke-6 (keenam) sejak Tanggal Emisi, pada ulang tahun ke-7 (ketujuh) sejak Tanggal Emisi, pada ulang tahun ke-8 (kedelapan) sejak Tanggal Emisi atau pada hari ulang tahun ke-9 (kesembilan) sejak Tanggal Emisi dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
2. Apabila Perseroan memutuskan untuk melaksanakan Opsi Beli Obligasi, maka Perseroan wajib melunasi lebih awal seluruh Pokok Obligasi yang masih merupakan kewajiban Perseroan yang belum dibayarkan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran pada Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli dengan Harga Pelaksanaan Opsi Beli dan seluruh Pemegang Obligasi wajib menerima pelunasan lebih awal seluruh Pokok Obligasi yang dimiliki mereka masing-masing, sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
3. Untuk menghindari keragu-raguan dengan ini ditegaskan bahwa pelaksanaan Opsi Beli Obligasi dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan tanpa perlu meminta persetujuan terlebih dahulu melalui RUPO.
4. Dalam hal Perseroan akan melaksanakan Opsi Beli Obligasi maka Perseroan wajib:
 - a. melaporkan rencana Opsi Beli Obligasi kepada OJK, dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana Opsi Beli Obligasi tersebut.
 - b. memberitahukan kepada Wali Amanat dan Agen Pembayaran melalui surat secara tertulis dalam waktu selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kalender sebelum Tanggal Pengumuman Opsi Beli Obligasi mengenai maksud Perseroan untuk melaksanakan Opsi Beli Obligasi.
 - c. melakukan Pengumuman mengenai rencana Perseroan untuk melaksanakan Opsi Beli Obligasi yang wajib dilakukan paling lambat 30 (tiga puluh) Hari Kalender sebelum Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli melalui:
 - i. situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris; dan
 - ii. situs web Bursa Efek atau 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
5. Jika Perseroan memutuskan untuk melaksanakan Opsi Beli Obligasi, maka Pemegang Obligasi yang berhak menerima pembayaran atas pelaksanaan Opsi Beli Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang

namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening yang diterbitkan oleh KSEI pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli kecuali ditentukan lain oleh KSEI, sesuai ketentuan KSEI yang berlaku dan seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli.

6. Perseroan wajib menyetorkan sejumlah uang yaitu sejumlah Harga Pelaksanaan Opsi Beli kepada Agen Pembayaran yang harus telah tersedia (*in good funds*) selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa sebelum Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli yang dipergunakan untuk pelunasan Pokok Obligasi sebagai pelaksanaan Opsi Beli Obligasi.
7. Agen Pembayaran akan membayarkan Harga Pelaksanaan Opsi Beli kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening berdasarkan instruksi dari Perseroan.
8. Apabila Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli Obligasi tersebut jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja maka pembayaran Opsi Beli Obligasi harus dilakukan pada Hari Kerja berikutnya, tanpa adanya kewajiban dari Perseroan membayar Denda atas mundurnya pembayaran Opsi Beli Obligasi.
9. Selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli, Agen Pembayaran akan menyampaikan pemberitahuan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, Perseroan dan Wali Amanat mengenai pelaksanaan Opsi Beli Obligasi, termasuk dalam tidak dapat-dilaksanakannya Opsi Beli tersebut disebabkan kegagalan atau keterlambatan Perseroan dalam menyediakan jumlah dana yang cukup.
10. Opsi Beli Obligasi yang telah diajukan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan tidak dapat ditarik kembali.
11. Dengan dilaksanakannya Opsi Beli Obligasi, maka Obligasi yang telah dilunasi menjadi tidak berlaku, dan tidak dapat diterbitkan atau dijual kembali tanpa perlu dinyatakan dalam suatu akta apapun, dan Obligasi yang telah dilunasi tersebut menjadi jatuh tempo dan selanjutnya Perseroan tidak berkewajiban membayar Bunga Obligasi tersebut.
12. Pembayaran Opsi Beli Obligasi yang dilakukan oleh Perseroan kepada Agen Pembayaran yang harus dibayar pada Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli Obligasi tersebut dianggap pembayaran lunas dan/atau pelunasan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi atas Pokok Obligasi setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Perwaliamanatan, dan dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran yang bersangkutan kepada Pemegang Obligasi.

Apabila Perseroan telah benar-benar menyetor dana untuk pembayaran Opsi Beli Obligasi kepada Agen Pembayaran sedangkan Agen Pembayaran tidak melakukan pembayaran Opsi Beli Obligasi pada Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli, maka Agen Pembayaran bertanggung jawab penuh kepada Perseroan atas pelaksanaan pembayaran Opsi Beli Obligasi sebagai pelunasan yang dilakukan Agen Pembayaran, dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran atas pelaksanaan dilakukannya Opsi Beli Obligasi.

13. Apabila ternyata prosedur pelaksanaan pembayaran Opsi Beli Obligasi tersebut diatas menyimpang dari ketentuan yang berlaku khususnya ketentuan di KSEI, maka prosedur pelaksanaan pembayaran tersebut harus mengacu kepada ketentuan yang berlaku, khususnya ketentuan di KSEI selaku Agen Pembayaran yang ditunjuk oleh Perseroan.
14. Dalam waktu paling lambat pada akhir hari kerja ke-2 (kedua) setelah dilakukannya Opsi Beli Obligasi oleh Perseroan, maka Perseroan wajib menyampaikan pemberitahuan mengenai telah dilaksanakannya Opsi Beli Obligasi tersebut kepada OJK dan melakukan pengumuman kepada masyarakat, sesuai dengan Peraturan OJK Nomor: 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material oleh Perseroan atau Perusahaan Publik tanggal 16-12-2015 (enam belas Desember dua ribu lima belas), yang diundangkan pada tanggal 22-12-2015 (dua puluh dua Desember dua ribu lima belas).

Hak-Hak Pemegang Obligasi

- a. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang

tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

- b. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- c. Apabila lewat tanggal jatuh tempo Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, Perseroan belum menyetorkan sejumlah uang sebagaimana disebutkan pada angka 3) poin b bagian Pembatasan-Pembatasan dan Kewajiban-Kewajiban Perseroan di bawah ini, maka Perseroan harus membayar Denda atas kelalaian tersebut. Jumlah Denda tersebut dihitung berdasarkan hari yang lewat terhitung sejak Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi hingga Jumlah Terutang tersebut dibayar sepenuhnya. Denda yang dibayar oleh Perseroan merupakan hak Pemegang Obligasi akan dibayar kepada Pemegang Obligasi secara proporsional sesuai dengan besarnya Obligasi yang dimilikinya.
- d. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya dapat mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.
- e. Setiap Obligasi sebesar Rp1 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

Pembatasan-Pembatasan dan Kewajiban-Kewajiban Perseroan

Sebelum dilunasinya semua Jumlah Terutang atau pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perseroan sehubungan dengan penerbitan Obligasi, Perseroan berjanji dan mengikat diri bahwa:

- 1) Pembatasan keuangan dan pembatasan-pembatasan lain terhadap Perseroan (*debt covenants*) adalah sebagai berikut:

Perseroan, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain yang akan menyebabkan bubarnya Perseroan atau yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perseroan atau melakukan pengambilalihan perusahaan lain yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perseroan, kecuali disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku atau putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap atau putusan suatu badan yang dibentuk oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- b. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan;
- c. Menjaminkan dan atau membebankan dengan cara apapun aset Perseroan termasuk hak atas pendapatan Perseroan, baik yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang, kecuali:
 - i. Penjaminan atau pembebanan untuk menjamin pembayaran Jumlah Terutang berdasarkan Obligasi dan Perjanjian Perwaliamanatan;
 - ii. Penjaminan dan/atau pembebanan aset yang telah efektif berlaku atau telah diberitahukan secara tertulis kepada Wali Amanat sebelum ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan;
 - iii. Penjaminan atau pembebanan sehubungan dengan fasilitas pinjaman baru yang menggantikan porsi pinjaman dari kreditur yang telah ada sekarang (*refinancing*) yang dijamin dengan aset yang sama yang telah dijaminkan tersebut;
 - iv. Penjaminan/pembebanan yang telah diberikan sebelum dilaksanakannya penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan sebagaimana dimaksud pada ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
 - v. Penjaminan atau pembebanan yang diperlukan sehubungan dengan Kegiatan Usaha Perseroan Sehari-Hari untuk memperoleh, antara lain, namun tidak terbatas pada *Standby Letter of Credit*, bank garansi, *Letter of Credit* dan modal kerja Perseroan, selama pinjaman yang dijamin tidak melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
 - vi. Penjaminan atau pembebanan untuk *project financing* selama aktiva tetap yang dijamin adalah aktiva yang terkait dengan proyek yang bersangkutan, dimana pinjaman bersifat *Limited Recourse*;
 - vii. Penjaminan atau pembebanan untuk pembiayaan perolehan aset (*acquisition financing*), selama aset yang dijamin adalah aset yang diakuisisi dan/atau jaminan perusahaan Perseroan sesuai dengan jangka waktu pembiayaan perolehan aset (*acquisition financing*) tersebut;
 - viii. Penjaminan atau pembebanan yang diperlukan sehubungan dengan Pembiayaan Berbasis Cadangan (*Reserves-Based Lending/RBL*);
 - ix. Penjaminan atau pembebanan atas saham milik Perseroan di perusahaan Afiliasi Perseroan, yang jumlahnya tidak melebihi 10% (sepuluh persen) dari ekuitas Perseroan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan akhir tahun buku yang telah diaudit oleh auditor independen.
- d. Memberikan pinjaman atau jaminan perusahaan kepada pihak ketiga, kecuali:
 - i. Pinjaman atau jaminan perusahaan yang telah ada sebelum ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan;

- ii. Pinjaman atau jaminan perusahaan kepada karyawan, koperasi karyawan dan atau yayasan untuk program kesejahteraan pegawai Perseroan serta Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi sesuai dengan program Pemerintah;
 - iii. Pinjaman kepada atau penjaminan untuk kepentingan Perusahaan Anak;
 - iv. Pinjaman atau jaminan perusahaan (yang bukan merupakan aktiva berwujud milik Perseroan), antara lain, namun tidak terbatas pada jaminan perusahaan (*corporate guarantee*), pernyataan jaminan (*undertaking*), komitmen (*commitment*), yang dilakukan kepada perusahaan Afiliasi Perseroan, sepanjang dilakukan berdasarkan praktek usaha yang wajar dan lazim (*arm's length basis*), selama nilai pinjaman atau jaminan tidak melebihi 10% (sepuluh persen) dari ekuitas Perseroan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan keuangan konsolidasi Perseroan akhir tahun buku yang telah diaudit oleh auditor independen yang terdaftar di OJK;
 - v. Uang muka, pinjaman atau jaminan yang merupakan utang dagang biasa dan diberikan sehubungan dengan Kegiatan Usaha Sehari-Hari.
- e. Melakukan pengalihan atas aktiva tetap Perseroan dalam satu atau rangkaian transaksi dalam suatu tahun buku berjalan yang jumlahnya melebihi 10% (sepuluh persen) dari total aktiva tetap Perseroan, dengan ketentuan aktiva tetap yang akan dialihkan tersebut secara akumulatif selama jangka waktu Obligasi tidak akan melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari total aktiva tetap terakhir yang telah diaudit oleh auditor independen, kecuali:
- i. Pengalihan aktiva tetap yang tidak menghasilkan pendapatan (non-produktif) dengan syarat penjualan aktiva tetap non produktif tersebut tidak mengganggu kelancaran kegiatan produksi dan atau jalannya kegiatan usaha Perseroan;
 - ii. Pengalihan aset Perseroan yang dilakukan khusus dalam rangka sekuritisasi aset Perseroan, dengan ketentuan aset Perseroan yang akan dialihkan tersebut secara akumulatif selama jangka waktu Obligasi tidak akan melebihi 5% (lima persen) dari ekuitas Perseroan sesuai dengan laporan keuangan tahunan Perseroan yang terakhir yang telah diaudit oleh auditor independen;
 - iii. Pengalihan aktiva yang dilakukan antar anggota grup Perseroan (baik dalam satu transaksi atau lebih) yang secara material tidak mengganggu jalannya usaha Perseroan;
 - iv. Pengalihan aktiva dimana hasil pengalihan tersebut diinvestasikan kembali dalam kegiatan usaha Perseroan, dan/atau Perusahaan Anak atau dipakai untuk melunasi utang Perseroan dan/atau Perusahaan Anak, sepanjang utang tersebut bukan utang subordinasi dan secara material tidak mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya dalam Perjanjian Perwaliamanatan, yang harus dilakukan dalam waktu 365 (tiga ratus enam puluh lima) Hari Kalender terhitung sejak pengalihan tersebut.
- f. Mengadakan pengubahan kegiatan usaha utama Perseroan selain yang telah disebutkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
- g. Melakukan pengeluaran obligasi atau efek-efek lainnya yang lebih senior dari Obligasi melalui pasar modal kecuali:
- i. Pinjaman untuk *project financing* dengan syarat jaminan yang digunakan untuk menjamin pinjaman *project financing* tersebut adalah aset *project financing* itu sendiri dan pinjaman untuk *project financing* tersebut adalah bersifat *Limited Recourse* dan tidak melanggar ketentuan angka 3) huruf h;
 - ii. Pinjaman yang dilakukan khusus dalam rangka sekuritisasi aset Perseroan dengan syarat pinjaman dan sekuritisasi tersebut tidak melanggar ketentuan angka 3) huruf h di bawah ini.
- h. Melakukan pembayaran atau menyatakan dividen kepada pemegang saham Perseroan dari laba bersih konsolidasi tahun-tahun sebelumnya yang menyebabkan *dividend payout ratio* lebih dari 50% (lima puluh persen);
- i. Melakukan pembayaran atau menyatakan dividen kepada pemegang saham Perseroan dari laba bersih konsolidasi tahunan sebelumnya yang dapat mempengaruhi secara negatif kemampuan Perseroan dalam melakukan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi kepada Pemegang Obligasi atau apabila terjadi peristiwa kelalaian yang terus berlangsung dan tidak dapat dikesampingkan kepada semua pihak, termasuk Pemegang Obligasi.
- 2) Pemberian persetujuan tertulis sebagaimana dimaksud dalam angka 1 di atas akan diberikan oleh Wali Amanat dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. Permohonan persetujuan tersebut tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar;
 - b. Wali Amanat wajib memberikan persetujuan, penolakan atau meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah permohonan persetujuan tersebut dan dokumen pendukungnya diterima secara lengkap oleh Wali Amanat, dan jika dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima persetujuan, penolakan atau permintaan tambahan data/dokumen pendukung lainnya dari Wali Amanat maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuannya; dan
 - c. Jika Wali Amanat meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya, maka persetujuan atau penolakan wajib diberikan oleh Wali Amanat dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah data/dokumen pendukung lainnya tersebut diterima secara lengkap oleh Wali Amanat dan jika dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima persetujuan atau penolakan dari Wali Amanat maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuan.
- 3) Selama Pokok Obligasi dan Bunga belum dilunasi seluruhnya, Perseroan wajib untuk:
- a. Memenuhi semua syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
 - b. Menyetorkan sejumlah uang yang diperlukan untuk pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, yang jatuh tempo kepada Agen Pembayaran selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja (*in good*

funds) sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi ke rekening KSEI;

- c. Apabila lewat tanggal jatuh tempo Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, Perseroan belum menyetorkan sejumlah uang sesuai dengan huruf b, maka Perseroan harus membayar Denda atas kelalaian tersebut. Jumlah Denda tersebut dihitung berdasarkan hari yang lewat terhitung sejak Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi hingga Jumlah Terutang tersebut dibayar sepenuhnya.

Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi akan dibayar kepada Pemegang Obligasi secara proporsional sesuai dengan besarnya Obligasi yang dimilikinya.

- d. Segera memberitahu Wali Amanat setiap kali terjadi kejadian atau keadaan penting pada Perseroan yang dapat secara material berdampak negatif terhadap pemenuhan kewajiban Perseroan dalam rangka pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi dan hak-hak lainnya sehubungan dengan Obligasi, antara lain, terdapatnya penetapan Pengadilan yang dikeluarkan terhadap Perseroan, dengan kewajiban untuk melakukan pemeringkatan ulang apabila terdapat kejadian penting atau material yang dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya.
- e. Memberitahukan secara tertulis kepada Wali Amanat atas hal-hal sebagai berikut, selambat-lambatnya dalam waktu 5 (lima) Hari Kerja setelah kejadian tersebut berlangsung:
 - i. adanya perubahan Anggaran Dasar, perubahan susunan anggota direksi, dan atau perubahan susunan anggota dewan komisaris Perseroan, pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan, penggantian auditor Perseroan, dan keputusan-keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari Perseroan serta menyerahkan akta-akta keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kerja setelah kejadian tersebut berlangsung;
 - ii. adanya perkara pidana, perdata, administrasi, dan perburuhan yang melibatkan Perseroan yang secara material dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha utamanya dan mematuhi segala kewajibannya sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan.
- f. Menyerahkan kepada Wali Amanat:
 - i. Salinan dari laporan yang disampaikan kepada OJK, Bursa Efek, dan KSEI dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah laporan tersebut diserahkan kepada pihak-pihak yang disebutkan di atas. Dalam hal Wali Amanat memandang perlu, berdasarkan permohonan Wali Amanat secara tertulis, Perseroan wajib menyampaikan kepada Wali Amanat dokumen-dokumen tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut di atas (bila ada) selambat-lambatnya 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah tanggal surat permohonan tersebut diterima oleh Perseroan;
 - ii. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di OJK disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke OJK selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (ke-3) setelah tanggal laporan keuangan tahunan Perseroan atau disampaikan bersamaan dengan penyerahan kepada OJK;
 - iii. Laporan keuangan tengah tahunan disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke OJK.
- g. Memberi izin kepada Wali Amanat untuk pada Hari Kerja dan selama jam kerja Perseroan, melakukan kunjungan langsung ke Perseroan dan melakukan pemeriksaan atas izin-izin, dan dalam hal Wali Amanat berpendapat terdapat suatu kejadian yang dapat mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, memeriksa catatan keuangan Perseroan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan termasuk peraturan Pasar Modal yang berlaku, dengan pemberitahuan secara tertulis terlebih dahulu kepada Perseroan yang diajukan sekurangnya 6 (enam) Hari Kerja sebelum kunjungan dilakukan.
- h. Memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan sesuai dengan laporan keuangan konsolidasi Perseroan akhir tahun buku yang telah diaudit oleh auditor independen yang terdaftar di OJK sebagai berikut:
 - i. memelihara perbandingan antara total utang konsolidasi yang dikenakan bunga dan Ekuitas Disesuaikan tidak lebih dari 3:1 (tiga berbanding satu);
 - ii. memelihara perbandingan antara EBITDA dan Beban Keuangan Bersih tidak kurang dari 1:1 (satu berbanding satu);dengan ketentuan bahwa sepanjang ketentuan angka 3) huruf h terpenuhi, maka Perseroan dapat memperoleh pinjaman dari pihak ketiga sesuai dengan ketentuan angka 1) huruf g tanpa diperlukannya persetujuan terlebih dahulu dari Wali Amanat.
- i. Memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian dalam hal yang material untuk setiap laporan keuangan konsolidasi Perseroan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dan laporan tersebut sudah harus diterima oleh Wali Amanat sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dalam peraturan pasar modal.
- j. Melakukan pemeringkatan atas Obligasi sesuai dengan POJK No. 49/2020 berikut pengubahannya dan atau pengaturan lainnya yang wajib dipatuhi oleh Perseroan sehubungan dengan pemeringkatan.

Rapat Umum Pemegang Obligasi

Untuk penyelenggaraan RUPO, kuorum yang disyaratkan, hak suara dan pengambilan keputusan berlaku ketentuan-ketentuan di bawah ini, tanpa mengurangi peraturan Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta peraturan Bursa Efek.

1. RUPO diadakan untuk tujuan antara lain:
 - a. mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi mengenai perubahan jangka waktu Obligasi, jumlah Pokok Obligasi, suku Bunga Obligasi, perubahan tata cara atau

- periode pembayaran Bunga Obligasi, jaminan atau penyisihan dana pelunasan (*sinking funds*) (jika ada), dan ketentuan lain Perjanjian Perwaliamanatan dan dengan memperhatikan POJK No. 20/2020;
- b. menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau Wali Amanat, memberikan pengarahannya kepada Wali Amanat, dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian;
 - c. memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan;
 - d. mengambil tindakan yang dikuasakan oleh atau atas nama Pemegang Obligasi termasuk dalam penentuan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan dalam POJK No. 20/2020; dan
 - e. mengambil tindakan lain yang diusulkan oleh Wali Amanat yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. RUPO dapat diselenggarakan atas permintaan:
 - a. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi, tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan, kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah;
 - b. Perseroan;
 - c. Wali Amanat; atau
 - d. OJK.
 3. Permintaan sebagaimana dimaksud dalam butir 2 huruf a, huruf b, dan huruf d wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dan paling lama 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut, Wali Amanat wajib melakukan panggilan untuk RUPO.
- Apabila permintaan untuk diadakan RUPO tersebut dari Pemegang Obligasi, maka sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat tersebut akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.
4. Dalam hal Wali Amanat menolak permohonan Pemegang Obligasi atau Perseroan untuk mengadakan RUPO, Wali Amanat wajib memberitahukan secara tertulis alasan penolakan tersebut kepada pemohon dengan tembusan kepada OJK, paling lama 14 (empat belas) Hari Kalendersetelah diterimanya surat permohonan.
 5. Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPO, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pengumuman RUPO wajib dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dalam jangka waktu paling lama 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum pemanggilan.
 - b. Pemanggilan RUPO dilakukan paling lama 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum RUPO, melalui paling sedikit 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
 - c. Pemanggilan untuk RUPO kedua atau ketiga dilakukan paling lama 7 (tujuh) Hari Kalender sebelum RUPO kedua atau ketiga dilakukan dan disertai informasi bahwa RUPO sebelumnya telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum.
 - d. Panggilan harus memuat rencana RUPO dan mengungkapkan informasi paling sedikit:
 - i. tanggal, tempat, dan waktu penyelenggaraan RUPO;
 - ii. agenda RUPO;
 - iii. pihak yang mengajukan usulan RUPO;
 - iv. Pemegang Obligasi yang berhak hadir dan memiliki hak suara dalam RUPO; dan
 - v. kuorum yang dipersyaratkan untuk penyelenggaraan dan pengambilan keputusan RUPO.
 - e. RUPO kedua atau ketiga diselenggarakan paling singkat 14 (empat belas) Hari Kalender dan paling lama 21 (dua puluh satu) Hari Kalender terhitung sejak RUPO sebelumnya.
 6. Tata cara RUPO, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pemegang Obligasi, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPO dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah Obligasi yang dimilikinya;
 - b. Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya tidak memiliki hak suara dan tidak diperhitungkan dalam kuorum kehadiran, kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah;
 - c. Sebelum pelaksanaan RUPO, Perseroan berkewajiban untuk menyerahkan daftar Pemegang Obligasi yang merupakan Afiliasi-nya kepada Wali Amanat;
 - d. RUPO dapat diselenggarakan ditempat Perseroan atau tempat lain yang disepakati antara Perseroan dan Wali Amanat;
 - e. RUPO dipimpin oleh Wali Amanat;
 - f. Wali Amanat wajib mempersiapkan acara RUPO termasuk materi RUPO dan menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO;
 - g. Dalam hal penggantian Wali Amanat diminta oleh Perseroan atau Pemegang Obligasi, RUPO dipimpin oleh Perseroan atau wakil Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO tersebut;

- h. Perseroan atau Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO tersebut sebagaimana dimaksud pada huruf g diwajibkan untuk mempersiapkan acara RUPO dan materi RUPO;
 - i. Pemegang Obligasi yang berhak hadir dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening yang diterbitkan oleh KSEI pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO kecuali ditentukan lain oleh KSEI;
 - j. Pemegang Obligasi yang menghadiri RUPO wajib menyerahkan asli KTUR kepada Wali Amanat;
 - k. Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 4 (empat) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat, transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO;
 - l. Setiap Obligasi sebesar Rp1,00 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya;
 - m. Suara abstain dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan, termasuk Obligasi yang dimiliki Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan, kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah.
 - n. Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan Nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain;
 - o. Sebelum pelaksanaan RUPO:
 - i. Perseroan berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan Afiliasinya;
 - ii. Pemegang Obligasi atau kuasa Pemegang Obligasi yang hadir dalam RUPO berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan mengenai apakah Pemegang Obligasi memiliki atau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan.
7. Kuorum dan Pengambilan Keputusan dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. Dalam hal RUPO bertujuan untuk memutuskan mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sebagaimana dimaksud dalam butir 1) huruf a diatur sebagai berikut:
 - 1) Apabila RUPO dimintakan oleh Perseroan maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (a) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - (b) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua;
 - (c) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi, dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - (d) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (c) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga;
 - (e) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi, dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - 2) Apabila RUPO dimintakan oleh Pemegang Obligasi atau Wali Amanat maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (a) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - (b) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua;
 - (c) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - (d) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (c) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga;
 - (e) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - 3) Apabila RUPO dimintakan oleh OJK maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (a) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;

- (b) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua;
 - (c) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - (d) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (c) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga;
 - (e) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
- b. RUPO yang diadakan untuk tujuan selain perubahan Perjanjian Perwaliamanatan, dapat diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
- 1) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - 2) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir 1 tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO kedua;
 - 3) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - 4) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir 3 tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga;
 - 5) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat berdasarkan keputusan suara terbanyak;
 - 6) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir 5 tidak tercapai, maka dapat diadakan RUPO yang keempat;
 - 7) RUPO keempat dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Wali Amanat; dan
 - 8) Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPO keempat wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam butir 5.
8. Biaya-biaya penyelenggaraan RUPO menjadi beban Perseroan dan wajib dibayarkan kepada Wali Amanat paling lama 7 (tujuh) Hari Kerja setelah permintaan biaya tersebut diterima Perseroan dari Wali Amanat, yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
9. Penyelenggaraan RUPO wajib dibuatkan berita acara secara notariil oleh Notaris.
10. Keputusan RUPO mengikat bagi semua Pemegang Obligasi, Perseroan dan Wali Amanat, karenanya Perseroan, Wali Amanat, dan Pemegang Obligasi wajib memenuhi keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPO. Keputusan RUPO mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian-perjanjian lain sehubungan dengan Obligasi, baru berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian-perjanjian lainnya sehubungan dengan Obligasi.
11. Wali Amanat wajib mengumumkan hasil RUPO dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengumuman hasil RUPO tersebut wajib ditanggung oleh Perseroan.
12. Apabila RUPO yang diselenggarakan memutuskan untuk mengadakan perubahan atas Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya antara lain sehubungan dengan perubahan nilai Pokok Obligasi, perubahan tingkat Bunga Obligasi, perubahan tata cara pembayaran Bunga Obligasi, dan perubahan jangka waktu Obligasi dan Perseroan menolak untuk menandatangani perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya sehubungan dengan hal tersebut maka dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak keputusan RUPO atau tanggal lain yang diputuskan RUPO (jika RUPO memutuskan suatu tanggal tertentu untuk penandatanganan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya tersebut) maka Wali Amanat berhak langsung untuk melakukan penagihan Jumlah Terutang kepada Perseroan tanpa terlebih dahulu menyelenggarakan RUPO.

Jika dilakukan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan maka Para Pihak berkewajiban menyesuaikan definisi Perjanjian Perwaliamanatan dengan menambahkan perjanjian perwaliamanatan yang baru, dan jika dilakukan perubahan Pengakuan Utang maka Para Pihak berkewajiban menyesuaikan definisi Pengakuan Utang dengan menambahkan pengakuan utang yang baru.

13. Peraturan-peraturan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan serta tata cara dalam RUPO dapat dibuat dan bila perlu kemudian disempurnakan atau diubah oleh Perseroan dan Wali Amanat dengan mengindahkan Peraturan Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta peraturan Bursa Efek.
14. Apabila ketentuan-ketentuan mengenai RUPO ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, maka peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal tersebut yang berlaku.
15. Penyedia e-RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik yang ditetapkan pada tanggal 20 April 2020 dan diundangkan pada tanggal 21 April 2020 (selanjutnya disebut "**Peraturan OJK No. 16**"), dapat menyediakan dan mengelola penyelenggaraan rapat lain selain Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Selain RUPO sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 20/2020, Perseroan dapat melaksanakan RUPO secara elektronik menggunakan e-RUPO yang disediakan oleh penyedia e-RUPO sebagaimana dimaksud dalam penjelasan Pasal 5 Peraturan OJK No. 16.

Hasil Pemeringkatan Obligasi

Untuk memenuhi ketentuan POJK No. 7/2017 dan POJK No. 49/2020, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo. Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. RC-471/PEF-DIR/IV/2025 tanggal 11 April 2025 perihal Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan VI Medco Energi Internasional periode 10 April 2025 sampai dengan 1 April 2026. Obligasi Berkelanjutan ini telah memperoleh peringkat:

idAA-

(Double A Minus)

Peringkat tersebut berlaku untuk periode 10 April 2025 sampai dengan 1 April 2026.

Rating Rationale

Efek utang dengan peringkat idAA memiliki sedikit perbedaan dengan peringkat tertinggi yang diberikan. Kemampuan Perseroan untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang atas efek utang tersebut, dibandingkan dengan perusahaan lainnya di Indonesia, adalah sangat kuat. Tanda kurang (-) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relatif lemah dan di bawah rata-rata kategori yang bersangkutan.

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pefindo yang bertindak sebagai lembaga pemeringkat.

Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas Obligasi yang diterbitkan setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas efek tersebut belum lunas, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 49/2020.

Perpajakan

Perpajakan atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Keterangan lebih lengkap mengenai perpajakan dapat dilihat pada Bab VII perihal Perpajakan dalam Prospektus.

Cara dan Tempat Pelunasan Pokok Obligasi dan Pembayaran Bunga Obligasi

Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dilakukan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi yang menyerahkan konfirmasi kepemilikan Obligasi sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada bukan Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

Wali Amanat

PT Bank Mega Tbk telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Mega Tbk.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

WALI AMANAT
PT Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega Lt. 16
Jl. Kapten P. Tendean No.12-14A
Jakarta 12790
Telp.: (021) 7917 5000, Faks.: (021) 7918 7100
E-mail: waliamanat@bankmega.com

Keterangan lebih lengkap mengenai Wali Amanat dapat dilihat pada Bab X perihal Keterangan Mengenai Wali Amanat dalam Prospektus.

RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi akan digunakan untuk :

- a. Sebesar Rp808.195.000.000,- (delapan ratus delapan miliar seratus sembilan puluh lima juta Rupiah) digunakan untuk melunasi jumlah terutang atas obligasi Perseroan yang keseluruhannya merupakan nilai pokok utang yang akan jatuh tempo pada tahun 2026, dengan rincian sebagai berikut:
 1. Obligasi Berkelanjutan IV Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2021 Seri B sebesar Rp600.000.000.000,-;
 2. Obligasi Berkelanjutan IV Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2021 Seri B sebesar Rp58.195.000.000,-;
 3. Obligasi Berkelanjutan V Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2023 Seri A sebesar Rp150.000.000.000,-; dan
- b. Sebesar Rp260.000.000.000,- (dua ratus enam puluh miliar Rupiah) digunakan untuk melunasi jumlah terutang atas Obligasi Berkelanjutan V Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2023 Seri B yang keseluruhannya merupakan nilai pokok utang yang diantaranya dapat dilakukan melalui Opsi Beli sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan.

Apabila jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi belum mencukupi, maka Perseroan akan menggunakan kas internal yang berasal dari aktivitas operasi Perseroan.

Keterangan lebih lanjut mengenai rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum dapat dilihat pada Bab II Prospektus.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") dan ditandatangani Indrajuwana Komala Widjaja (Registrasi Akuntan Publik No.AP. 0696) dengan opini tanpa modifikasi sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor independen terkait dengan Laporan No. 00663/2.1032/AU.1/02/0696-5/1/IV/2025 dengan tanggal opini 17 April 2025.

ANALISA KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset

Tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah aset Perseroan adalah sebesar USD7.926,9 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 6,1% dibandingkan posisi 31 Desember 2023 sebesar USD7.468,3 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh peningkatan kas dan setara kas, investasi pada saham dan aset lain-lain.

	(dalam USD)	
	2024	2023
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	637.024.448	353.948.953
Investasi jangka pendek	11.025.523	10.997.817
Deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	60.411.625	70.786.698
Piutang usaha		
- Pihak berelasi	8.442	69.401
- Pihak ketiga	361.303.415	347.794.448
Piutang lain-lain		
- Pihak berelasi	109.155.022	64.311.886
- Pihak ketiga	120.933.309	157.832.652
Piutang sewa pembiayaan - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	30.826.137	38.149.716
Aset keuangan konsesi - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	33.383.537	32.833.257
Persediaan	156.124.598	126.768.353
Pajak dibayar di muka	2.260.789	5.932.028
Estimasi pengembalian pajak	1.776.473	-
Investasi pada saham	115.657.000	-
Beban dibayar di muka	9.572.024	10.604.947
Aset derivatif	1.873.705	2.393.239
Aset dimiliki untuk dijual	43.461.065	192.150.474
Aset lancar lain-lain	122.179.138	132.074.910
Jumlah Aset Lancar	1.816.976.250	1.546.648.779
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang lain-lain		
- Pihak berelasi	502.193	1.175.893
- Pihak ketiga	15.312.282	15.695.772
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	119.966.586	124.478.495
Aset keuangan konsesi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	547.347.966	461.038.028
Deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	134.709
Estimasi pengembalian pajak	4.621.359	4.244.792
Aset pajak tangguhan	130.565.420	138.264.206
Investasi pada saham	1.819.827.099	1.652.985.632
Aset tetap	109.403.217	64.675.306
Aset hak guna	235.228.298	215.276.954
Aset eksplorasi dan evaluasi	241.560.433	241.321.738
Aset minyak dan gas bumi	2.672.120.077	2.879.392.264
Goodwill	39.066.445	39.066.445
Aset derivatif	25.924.201	25.672.882
Aset lain-lain	148.468.539	58.244.374
Jumlah Aset Tidak Lancar	6.109.914.115	5.921.667.490
JUMLAH ASET	7.926.890.365	7.468.316.269

Catatan:

Mengacu pada nilai kurs tengah Bank Indonesia, nilai tukar yang digunakan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kurs akhir tahun Rp16.162/USD untuk tahun 2024
2. Kurs akhir tahun Rp15.416/USD untuk tahun 2023

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah aset Perseroan adalah sebesar USD7.926,9 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 6,1% dibandingkan posisi 31 Desember 2023 sebesar USD7.468,3 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh peningkatan kas dan setara kas, investasi pada saham dan aset lain-lain.

Kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar USD637,0 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 80,0% dibandingkan posisi 31 Desember 2023 sebesar USD353,9 juta. Kebijakan Perseroan dan/atau rencana terkait penggunaan kas sehubungan peningkatan signifikan pada 31 Desember 2024 tersebut digunakan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) pinjaman bank dan obligasi Perseroan yang digunakan untuk belanja modal dan akuisisi aset.

Deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya lancar dan tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar USD60,4 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 14,8% dibandingkan posisi 31 Desember 2023 sebesar USD70,9 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh penurunan saldo yang dibatasi penggunaannya terkait dengan pelunasan sebagian obligasi Dolar AS.

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar USD361,3 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 3,9% dibandingkan posisi 31 Desember 2023 sebesar USD347,9 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh kenaikan piutang usaha dari pelanggan di Oman terkait penjualan minyak mentah. Tingkat kolektibilitas piutang usaha secara keseluruhan berkisar antara 30-35 hari, sesuai dengan syarat pembayaran pada *invoice*. Progres pembayaran piutang usaha secara keseluruhan tergolong lancar, sehingga saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 terutama merupakan saldo piutang yang belum jatuh tempo dan sebagian besar piutang usaha sudah tertagih pada tahun 2025.

Piutang lain-lain pihak berelasi – lancar pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar USD109,2 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 69,7% dibandingkan posisi 31 Desember 2023 sebesar USD64,3 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan piutang dari PT Medco Daya Natuna terkait *cash call* atas operasi bersama di Laut Natuna Selatan Blok B sesuai dengan Perjanjian Operasi Bersama. Piutang lain-lain pihak berelasi merupakan transaksi-transaksi untuk melakukan kegiatan usaha dan transaksi-transaksi yang berdasarkan Perjanjian Operasi Bersama, sehingga tidak termasuk dalam ruang Lingkup Transaksi sesuai dengan POJK 42/2020, Bab II bagian Kesatu.

Aset dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar USD43,5 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 77,4% dibandingkan posisi 31 Desember 2023 sebesar USD192,2 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh penyelesaian pelepasan Ophir Vietnam Block 12W B.V. dan divestasi aset Libya diimbangi dengan penambahan aset dimiliki untuk dijual atas aset Simenggaris.

Investasi pada saham lancar dan tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar USD1.935,5 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 17,1% dibandingkan posisi 31 Desember 2023 sebesar USD1.653,0 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh pengakuan bagian laba bersih entitas asosiasi dari PT Amman Mineral Internasional Tbk. dan tambahan investasi pada PT Transportasi Gas Indonesia atas efek akuisisi bertahap Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd.

Aset minyak dan gas bumi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar USD2.672,1 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 7,2% dibandingkan posisi 31 Desember 2023 sebesar USD2.879,4 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh depresiasi tahun berjalan dan reklasifikasi aset minyak dan gas bumi blok Simenggaris ke aset dimiliki untuk dijual.

Aset lain-lain lancar dan tidak lancar pada 31 Desember 2024 adalah sebesar USD270,6 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 42,2%, dibandingkan posisi 31 Desember 2023 sebesar USD190,3 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan uang muka pembelian terkait proyek di Laut Natuna Selatan Blok B. Progres realisasi uang muka mengikuti jangka waktu perjanjian yang telah disepakati antara Perseroan dan pihak terkait. Progres realisasi uang muka kontrak kepada pihak berelasi pada tahun 2024 adalah sebesar 43% dibandingkan dengan sebesar 15% pada tahun 2023.

Liabilitas

Tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah liabilitas Perseroan adalah sebesar USD5.575,9 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 2,5% dibandingkan posisi 31 Desember 2023 sebesar USD5.440,7 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh peningkatan pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas kontrak.

	(dalam USD)	
	2024	2023
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Pinjaman bank jangka pendek	54.691.856	147.595.813
Utang usaha		
- Pihak berelasi	37.769.518	40.044.334
- Pihak ketiga	305.828.073	248.142.272
Utang lain-lain		
- Pihak berelasi	15.168.241	15.361.309
- Pihak ketiga	132.091.345	101.412.447
Utang pajak	76.869.454	85.509.669
Biaya akrual dan provisi lain-lain	276.060.037	240.001.718
Liabilitas derivatif	12.653.816	8.989.394
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset dimiliki untuk dijual	13.817.699	72.105.575
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		
- Pinjaman bank	162.501.916	156.613.607
- Pinjaman dari instansi keuangan non-bank	14.871	3.438.090
- Obligasi Rupiah	211.478.310	87.853.017
Liabilitas sewa	130.372.051	123.824.579
Liabilitas kontrak	76.068.456	91.178.344
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.505.385.643	1.422.070.168
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
- Pinjaman bank	1.028.429.769	691.356.819
- Pinjaman dari instansi keuangan non-bank	69.990.180	21.212.390
- Obligasi Rupiah	330.777.880	422.274.407
- Obligasi Dolar AS	1.442.197.561	1.765.072.297
Liabilitas sewa	147.515.311	114.636.832
Liabilitas kontrak	83.090.632	948.536
Utang lain-lain	91.048.352	85.709.640
Liabilitas pajak tangguhan	686.476.118	730.969.579
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	35.598.353	31.523.104
Liabilitas derivatif	30.742.102	10.278.206
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	124.606.895	144.668.299
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.070.473.153	4.018.650.109
Jumlah Liabilitas	5.575.858.796	5.440.720.277

Catatan:

Mengacu pada nilai kurs tengah Bank Indonesia, nilai tukar yang digunakan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kurs akhir tahun Rp16.162/USD untuk tahun 2024
2. Kurs akhir tahun Rp15.416/USD untuk tahun 2023

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah liabilitas Perseroan adalah sebesar USD5.575,9 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 2,5% dibandingkan posisi 31 Desember 2023 sebesar USD5.440,7 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh peningkatan pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas kontrak.

Utang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar USD343,6 juta, dimana terjadi kenaikan sebesar 19,2% dibandingkan posisi 31 Desember 2023 sebesar USD288,2 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang terkait lifting minyak dan gas. Pembayaran pelunasan utang mengikuti syarat pembayaran sesuai tagihan yang berkisar antara 30-45 hari.

Pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar USD1.245,6 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 25,1% dibandingkan posisi 31 Desember 2023 sebesar USD995,6 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh penerimaan pinjaman bank jangka panjang selama tahun berjalan terutama berasal dari Bank Mandiri.

Utang pajak pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar USD76,9 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 10,1% dibandingkan posisi 31 Desember 2023 sebesar USD85,5 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh pembayaran utang Pajak Penghasilan Badan selama tahun berjalan.

Obligasi Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar USD1.442,2 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 18,3% dibandingkan posisi 31 Desember 2023 sebesar USD1.765,1 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh pelunasan obligasi dolar AS yang jatuh tempo di 2025 dan pelunasan sebagian obligasi dolar AS yang jatuh tempo di tahun 2026 dan 2027.

Obligasi Rupiah pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar USD542,3 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 6,3% dibandingkan posisi 31 Desember 2023 sebesar USD510,1 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh penerimaan Obligasi Berkelanjutan Rupiah V Tahap II dan Sukuk Wakalah Rupiah Berkelanjutan I Tahap III, diimbangi dengan pelunasan sebagian Obligasi Berkelanjutan Rupiah IV Tahap I dan pelunasan Obligasi Berkelanjutan Rupiah II Tahap IV.

Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar USD13,8 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 80,8% dibandingkan posisi 31 Desember 2023 sebesar USD72,1 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh penyelesaian pelepasan Ophir Vietnam Block 12W B.V. dan divestasi aset Libya diimbangi dengan penambahan aset dimiliki untuk dijual atas aset Simenggaris.

Liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar USD686,5 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 6,1% dibandingkan posisi 31 Desember 2023 sebesar USD731,0 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh realisasi liabilitas pajak tangguhan terkait aset minyak dan gas bumi.

Biaya akrual dan provisi lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar USD276,1 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 15% dibandingkan posisi 31 Desember 2023 sebesar USD240,0 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh peningkatan biaya akrual terkait kontrak jasa sehubungan dengan aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan peningkatan biaya akrual atas bunga obligasi dolar AS.

Utang lain-lain pihak ketiga lancar dan tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar USD223,1 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 19,2% dibandingkan posisi 31 Desember 2023 sebesar USD187,1 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang terkait biaya eksplorasi dan evaluasi dan adanya peningkatan kewajiban pajak atas *First Tranche Petroleum* disebabkan oleh peningkatan pendapatan.

Liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar USD43,4 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 125,2% dibandingkan posisi 31 Desember 2023 sebesar USD19,3 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh kenaikan nilai wajar derivatif atas perjanjian *swap* atas mata uang asing, perjanjian *swap* atas tingkat suku bunga dan perjanjian *collar* komoditas yang dilakukan oleh Perseroan.

Ekuitas

Tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah ekuitas Perseroan adalah sebesar USD2.351,0 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 16,0% dibandingkan posisi 31 Desember 2023 sebesar USD2.027,6 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh peningkatan saldo laba yang berasal dari laba bersih Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

	(dalam USD)	
	2024	2023
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp25 per saham		
- Modal dasar 55.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		
- Diterbitkan dan disetor penuh 25.136.231.252 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	121.798.946	121.798.946
- Saham treasuri 71.453.088 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 106.731.368 saham pada tanggal 31 Desember 2023	(346.230)	(517.173)
	121.452.716	121.281.773
Tambahan modal disetor	498.076.092	496.239.219
Dampak perubahan transaksi ekuitas entitas anak/entitas asosiasi	(72.514.729)	(72.514.729)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(35.151.908)	(37.367.121)
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas	11.809.109	17.532.866
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	6.400.562	6.400.562
Bagian laba komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama	6.296.231	11.526.739
Pengukuran kembali program imbalan pasti	37.729.025	37.936.077
Saldo laba		
- Ditentukan penggunaannya	10.435.835	10.435.835
- Tidak ditentukan penggunaannya	1.534.193.218	1.237.072.077
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.118.726.151	1.828.543.298
Kepentingan nonpengendali	232.305.418	199.052.694
Jumlah Ekuitas	2.351.031.569	2.027.595.992

Catatan:

Mengacu pada nilai kurs tengah Bank Indonesia, nilai tukar yang digunakan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kurs akhir tahun Rp16.162/USD untuk tahun 2024
2. Kurs akhir tahun Rp15.416/USD untuk tahun 2023

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari kontrak pelanggan merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan minyak dan gas, konstruksi, penjualan listrik, operasi dan jasa pelayanan, dan penjualan jasa lainnya.

Pendapatan keuangan

Pendapatan keuangan merupakan pendapatan yang diperoleh dari sewa pembangkit listrik, pendapatan bunga dari jasa konsesi, dan pendapatan bunga dari sewa dimana hampir keseluruhan dari pendapatan keuangan dikontribusikan oleh MPI.

Tabel di bawah ini menyajikan rincian jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya untuk masing-masing tahun sebagai berikut:

	(dalam USD)	
	2024	2023
OPERASI YANG DILANJUTKAN		
PENDAPATAN		
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	2.349.410.717	2.204.658.197
Pendapatan keuangan	49.779.838	44.679.381
JUMLAH PENDAPATAN	2.399.190.555	2.249.337.578

Catatan:

Mengacu pada nilai kurs tengah Bank Indonesia, nilai tukar yang digunakan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kurs rata-rata Rp15.847/USD untuk tahun 2024
2. Kurs rata-rata Rp15.255/USD untuk tahun 2023

Tahun 2024 dibandingkan dengan Tahun 2023

Jumlah pendapatan mengalami peningkatan sebesar 6,7% menjadi USD2.399,2 juta pada tahun 2024, dibandingkan USD2.249,3 juta pada tahun 2023. Secara faktor internal, penyebab peningkatan jumlah pendapatan disebabkan oleh keberhasilan eksekusi strategi Perseroan dalam melakukan akuisisi secara selektif yang berasal dari kontribusi Oman Block 60 yang diimbangi dengan menurunnya penjualan gas perseroan dan pendapatan konstruksi.

Penjualan minyak Perseroan mengalami peningkatan menjadi 40,6 MBOPD pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dari 30,8 MBOPD pada tahun 2023. Selain peningkatan volume penjualan, faktor eksternal yang menyebabkan kenaikan jumlah pendapatan juga disebabkan oleh fluktuasi harga minyak global yang tercermin pada harga realisasi rata-rata minyak mengalami peningkatan menjadi USD78/barel pada tahun 31 Desember 2024 dari USD77,9/barel pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023.

Penjualan gas Perseroan mengalami penurunan menjadi 561,9 BBTUPD pada tahun 2024 dari 659,2 BBTUPD pada tahun 2023. Faktor internal penyebab penurunan penjualan gas terutama dikarenakan oleh menurunnya total produksi gas Perseroan akibat dari *natural decline* dan penurunan *working interest* Blok *Corridor* pada tahun 2024. Faktor eksternal yang mempengaruhi adalah harga realisasi rata-rata gas alam USD7,0 MMBTU pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Penjualan jasa lainnya mengalami kenaikan yang berasal dari meningkatnya kegiatan penyewaan rig kepada pihak ketiga, jasa transportasi gas dan jasa kewanan.

Selain itu terdapat penurunan pendapatan dari pendapatan konstruksi pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 yang berasal dari *Ijen Geothermal Project* karena selesainya masa konstruksi pada tahun 2024.

Beban pokok pendapatan dan biaya langsung lainnya

Penyusutan, deplesi dan amortisasi

Penyusutan, deplesi dan amortisasi terutama timbul dari deplesi biaya eksplorasi dan pengembangan minyak dan gas yang dikapitalisasi, yang dihitung dengan menggunakan metode unit produksi.

Biaya produksi dan lifting

Biaya produksi dan *lifting* terutama terdiri dari (i) biaya kontrak minyak dan gas bumi yang terdiri dari biaya-biaya yang dapat secara langsung diatribusikan kepada kegiatan minyak dan gas dalam operasi domestik dan internasional, yang terutama meliputi biaya tenaga kerja dan utilitas, (ii) biaya *overhead* operasi lapangan, yang terdiri dari sejumlah biaya administratif seperti biaya tenaga kerja, sewa peralatan dan utilitas; dan (iii) biaya operasi dan pemeliharaan, dan dalam jumlah yang lebih rendah, biaya pendukung operasi serta biaya pipa dan transportasi.

Biaya pembelian minyak mentah

Biaya pembelian minyak mentah Perseroan terdiri dari pembayaran untuk minyak mentah (di luar hak bagi hasil Perseroan) yang dibeli dari SKK Migas dan mitra usaha *joint venture* lainnya di PSC yang Perseroan operasikan, atau dalam kasus blok yang tidak Perseroan operasikan, seperti Blok Oman 60, *joint lifting* untuk kemudian dijual ke pelanggan asing. Perseroan menyelesaikan posisi *lifting* dengan SKK Migas dan mitra usaha lainnya setiap akhir tahun.

Beban pokok penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya

Biaya penjualan tenaga listrik dan layanan terkait Perseroan terdiri dari biaya MPI yang terkait langsung dengan pendapatannya dari penjualan tenaga listrik dan layanan terkait. Biaya tersebut terutama terdiri dari biaya konstruksi, pembayaran untuk pembelian gas, biaya yang terkait dengan penyediaan layanan operasi dan pemeliharaan, biaya manajemen dan dukungan teknis, biaya pemeliharaan, dan beberapa biaya administrasi seperti tenaga kerja, sewa peralatan dan biaya utilitas.

Biaya jasa

Biaya jasa merupakan biaya-biaya dari kegiatan jasa transportasi gas, sewa rig, jasa distribusi gas dan lainnya, termasuk tenaga kerja, jasa.

Beban eksplorasi

Beban eksplorasi meliputi biaya sumur kering dan biaya *overhead* eksplorasi. Beban eksplorasi bergerak sesuai dengan tingkat kegiatan eksplorasi dan tingkat kesuksesan kegiatan tersebut, karena semua biaya yang terkait

dengan aktivitas pengeboran dan peralatan sumur eksplorasi untuk menemukan atau menghasilkan cadangan terbukti, pada awalnya dikapitalisasi dan dicatat sebagai aset eksplorasi dan evaluasi hingga aktivitas eksplorasi tersebut ditetapkan tidak berhasil. Pada saat itulah Perseroan membukukan beban eksplorasi untuk sumur kering.

Tabel di bawah ini menyajikan rincian jumlah beban pokok penjualan dan biaya langsung lainnya untuk masing-masing tahun sebagai berikut:

	(dalam USD)	
	2024	2023
BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA		
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	547.526.380	453.130.843
Biaya produksi dan <i>lifting</i>	417.391.591	405.885.183
Biaya pembelian minyak mentah	342.597.021	138.339.366
Biaya pokok penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya	122.415.206	189.578.507
Biaya jasa	28.422.734	20.748.300
Beban eksplorasi	7.369.834	7.994.358
JUMLAH BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA	1.465.722.766	1.215.676.557

Catatan:

Mengacu pada nilai kurs tengah Bank Indonesia, nilai tukar yang digunakan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kurs rata-rata Rp15.847/USD untuk tahun 2024
2. Kurs rata-rata Rp15.255/USD untuk tahun 2023

Tahun 2024 dibandingkan dengan Tahun 2023

Jumlah beban pokok pendapatan dan biaya langsung lainnya mengalami peningkatan sebesar 20,6% menjadi USD1.465,7 juta pada tahun 2024, dibandingkan USD1.215,7 juta pada tahun 2023.

Penyusutan, deplesi dan amortisasi. Penyusutan, deplesi dan amortisasi mengalami kenaikan sebesar 20,8% menjadi USD547,5 juta pada tahun 2024, dibandingkan USD453,1 juta pada tahun 2023. Faktor internal yang menyebabkan kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kontribusi Oman Block 60 yang meningkatkan dasar aset untuk perhitungan penyusutan, deplesi dan amortisasi.

Biaya produksi dan lifting. Biaya produksi dan *lifting* Perseroan mengalami kenaikan sebesar 2,8% menjadi USD417,4 juta pada tahun 2024, dibandingkan USD405,9 juta pada tahun 2023. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kontribusi biaya selama setahun penuh dari Oman sehubungan dengan akuisisi Oman Block 60.

Biaya pembelian minyak mentah. Biaya pembelian minyak mentah mengalami kenaikan sebesar 147,6% menjadi USD342,6 juta pada tahun 2024, dibandingkan USD138,3 juta pada tahun 2023. Kenaikan tersebut terutama disebabkan faktor internal dari peningkatan volume pembelian minyak mentah oleh anak perusahaan di bidang *trading* (melalui Medco Energi Global Pte Ltd).

Beban pokok penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya. Biaya penjualan tenaga listrik dan layanan terkait mengalami penurunan sebesar 35,4% menjadi USD122,4 juta pada tahun 2024, dibandingkan USD189,6 juta pada tahun 2023. Penurunan tersebut terutama dari penurunan biaya konstruksi *Ijen Geothermal Project* yang berdasarkan kontrak telah memasuki tahap *commissioning* di tahun 2024 dibandingkan dengan periode penyelesaian masa konstruksi pada Februari 2023.

Biaya jasa. Biaya jasa mengalami kenaikan sebesar 37,0% menjadi USD28,4 juta pada tahun 2024, dibandingkan USD20,7 juta pada tahun 2023. Kenaikan tersebut sejalan dengan meningkatnya pendapatan dari jasa lainnya yang berasal dari sewa rig, jasa transportasi gas dan jasa keamanan.

Beban eksplorasi. Beban eksplorasi mengalami penurunan sebesar 7,8% menjadi USD7,4 juta pada tahun 2024, dibandingkan USD8,0 juta pada tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya aktivitas eksplorasi Mexico pada tahun 2024 dibandingkan dengan pada tahun 2023, selaras dengan rencana kegiatan eksplorasi Perseroan dalam rangka menjalankan strategi atas pengembangan aset dan investasi yang selektif.

Laba kotor

	(dalam USD)	
	2024	2023
LABA KOTOR	933.467.789	1.033.661.021

Catatan:

Mengacu pada nilai kurs tengah Bank Indonesia, nilai tukar yang digunakan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kurs rata-rata Rp15.847/USD untuk tahun 2024
2. Kurs rata-rata Rp15.255/USD untuk tahun 2023

Tahun 2024 dibandingkan dengan Tahun 2023

Laba kotor mengalami mengalami penurunan sebesar 9,7% menjadi USD933,5 juta pada tahun 2024, dibandingkan USD1.033,7 juta pada tahun 2023.

Beban penjualan, umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi terdiri dari beban gaji, upah dan imbalan kerja lainnya; perawatan dan perbaikan; honorarium profesional; jasa; asuransi; sewa; beban kontrak; transportasi; penyusutan; peralatan dan perlengkapan kantor; pendidikan; penyisihan (pemulihan) kerugian kredit ekspektasian; dan lain-lain. Beban penjualan sebagian besar terdiri dari beban ekspor; beban jamuan; perjalanan dinas; dan iklan dan promosi.

	(dalam USD)	
	2024	2023
Beban penjualan, umum dan administrasi	(216.890.499)	(241.369.713)

Catatan:

Mengacu pada nilai kurs tengah Bank Indonesia, nilai tukar yang digunakan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kurs rata-rata Rp15.847/USD untuk tahun 2024
2. Kurs rata-rata Rp15.255/USD untuk tahun 2023

Tahun 2024 dibandingkan dengan Tahun 2023

Beban penjualan, umum dan administrasi Perseroan mengalami penurunan sebesar 10,1% menjadi USD216,9 juta pada tahun 2024, dibandingkan USD241,4 juta pada tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya biaya profesional, dimana terdapat beban honorarium profesional dan pembiayaan terkait akuisisi Oman Block 60 pada tahun 2023.

Penghasilan (beban) lain-lain

	(dalam USD)	
	2024	2023
Beban pendanaan	(307.332.759)	(276.002.382)
Keuntungan atas dilusi investasi jangka panjang	-	83.839.822
Kerugian dari kombinasi bisnis secara bertahap	(15.440.850)	-
Keuntungan penyesuaian nilai wajar aset keuangan	29.957.902	69.291.877
Pendapatan bunga	85.868.447	49.494.520
Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama	113.101.263	39.328.058
Keuntungan pembelian diskon	51.586.361	36.173.977
Pendapatan dividen	18.870.000	31.768.200
Kerugian penurunan nilai aset	(29.455.169)	(59.635.411)
Beban lain-lain	(21.136.896)	(64.640.187)
Pendapatan lain-lain	28.454.800	25.943.650
Penghasilan (beban) lain-lain	(45.526.901)	(64.437.876)

Catatan:

Mengacu pada nilai kurs tengah Bank Indonesia, nilai tukar yang digunakan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kurs rata-rata Rp15.847/USD untuk tahun 2024
2. Kurs rata-rata Rp15.255/USD untuk tahun 2023

Tahun 2024 dibandingkan dengan Tahun 2023

Beban lain-lain. Beban lain-lain mengalami penurunan sebesar 29,3% menjadi USD45,5 juta pada tahun yang 2024, dibandingkan USD64,4 juta pada tahun 2023.

Beban pendanaan. Beban pendanaan mengalami kenaikan sebesar 11,4% menjadi USD307,3 juta pada tahun 2024, dibandingkan USD276,0 juta pada tahun 2023. Hal ini terutama berasal dari lebih tingginya tingkat hutang sehubungan dengan pembiayaan akuisisi dari Oman Block 60 dan Block 48.

Keuntungan atas dilusi investasi jangka panjang. Keuntungan atas dilusi investasi jangka panjang USD83,8 juta pada tahun 2023 berasal dari efek penawaran perdana saham Amman Tbk ("AMMN") pada Juli 2023. Pada tahun 2024, tidak terdapat keuntungan atas dilusi investasi jangka panjang yang dibukukan.

Kerugian dari kombinasi bisnis secara bertahap. Perseroan mencatat kerugian sebesar USD15,4 juta dari kerugian dari kombinasi bisnis secara bertahap pada tahun 2024. Selama tahun 2024, Perseroan meningkatkan kepemilikan saham di Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. ("Transasia"), melalui 2 (dua) transaksi, terdiri dari pembelian 15% kepemilikan saham di bulan Mei 2024 (yang meningkatkan kepemilikan Perseroan dari 35% menjadi 50%) dan selanjutnya tambahan pembelian 35% kepemilikan saham di bulan November 2024. Perseroan mencatat kerugian yang berasal dari penilaian kembali 50% saham kepemilikan pada Transasia, untuk menghentikan pencatatan ekuitas sehubungan dengan tambahan 35% kepemilikan yang mewajibkan Perseroan untuk mengakui pencatatan secara konsolidasian untuk Transasia. Tidak ada kerugian dari kombinasi bisnis secara bertahap pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023.

Keuntungan dari penyesuaian nilai wajar aset keuangan. Keuntungan dari penyesuaian nilai wajar aset keuangan mengalami penurunan sebesar 56,8% menjadi USD30,0 juta pada tahun 2024, dibandingkan USD69,3 juta pada tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya keuntungan yang berasal dari penyesuaian nilai wajar atas investasi Perseroan di PT Sumber Mineral Citra Nusantara ("SMCN") dan PT Donggi Senoro LNG ("DSLNG").

Pendapatan bunga. Pendapatan bunga mengalami kenaikan sebesar 73,5% menjadi USD85,9 juta pada tahun 2024, dibandingkan USD49,5 juta pada tahun 2023. Hal ini terutama berasal dari kenaikan pendapatan bunga atas pinjaman pemegang saham Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd sehubungan dengan tambahan kepemilikan saham secara bertahap pada tahun 2024.

Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama. Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama mengalami peningkatan sebesar 187,6% menjadi USD113,1 juta pada tahun 2024, dibandingkan USD39,3 juta pada tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kontribusi bagian laba bersih dari PT Amman Mineral Internasional ("AMI") terhadap Perseroan.

Keuntungan pembelian diskon. Keuntungan pembelian diskon mengalami peningkatan sebesar 42,6% menjadi USD51,6 juta pada tahun 2024, dibandingkan USD36,2 juta pada tahun 2023. Keuntungan pembelian diskon pada tahun 2024 berasal dari pembelian tambahan 35% saham kepemilikan di Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd pada bulan November 2024. Keuntungan pembelian diskon pada tahun 2023 berasal dari akuisisi Block 60 Oman.

Pendapatan dividen. Pendapatan dividen mengalami penurunan sebesar 40,6% menjadi USD18,9 juta pada tahun 2024, dibandingkan USD31,8 juta pada tahun 2023. Penurunan pendapatan dividen ini berasal dari menurunnya bagi hasil keuntungan yang diterima dari PT Donggi Senoro LNG (DSLNG).

Kerugian penurunan nilai aset. Kerugian penurunan nilai aset mengalami penurunan sebesar 50,6% menjadi USD29,5 juta pada tahun 2024, dibandingkan USD59,6 juta pada tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh kerugian penurunan nilai aset pada tahun 2024 dimana sebagian besar berasal dari Blok Simenggaris akibat perubahan asumsi proyeksi volume produksi dimana terdapat penurunan sebesar 51% dibandingkan estimasi sebelumnya, dibandingkan pada tahun 2023 dimana sebagian besar berasal dari Blok A akibat menurunnya perkiraan cadangan hidrokarbon sebesar 13,2%.

Beban lain-lain. Beban lain-lain mengalami penurunan sebesar 67,3% menjadi USD21,1 juta pada tahun 2024, dibandingkan USD64,6 juta pada tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan beban lain-lain yang berasal dari beban provisi dan penghapusan PPN sebesar USD7,3 juta pada tahun 2024 dibandingkan pada tahun 2023 sebesar USD43,8 juta yang terutama disebabkan oleh beban provisi dan penghapusan PPN di Blok A, Aceh yang diperkirakan tidak dapat ditagihkan kembali.

Pendapatan lain-lain. Pendapatan lain-lain mengalami kenaikan sebesar 9,7% menjadi USD28,5 juta pada tahun 2024, dibandingkan USD25,9 juta pada tahun 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh keuntungan kurs mata uang asing dan pembalikan akrual pada tahun 2024 sehubungan dengan biaya pengeboran tertentu yang telah kami penyisihkannya pada tahun-tahun sebelumnya dan lebih rendah dari yang awalnya dicatatkan, sebagian diimbangi oleh penurunan keuntungan atas penebusan obligasi, terutama obligasi Dolar AS, dan keuntungan atas klaim arbitrase dan divestasi.

Laba sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan

	(dalam USD)	
	2024	2023
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	671.050.389	727.853.432

Catatan:

Mengacu pada nilai kurs tengah Bank Indonesia, nilai tukar yang digunakan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kurs rata-rata Rp15.847/USD untuk tahun 2024
2. Kurs rata-rata Rp15.255/USD untuk tahun 2023

Tahun 2024 dibandingkan dengan Tahun 2023

Akibat hal-hal yang telah disebutkan di atas, Perseroan mencatat laba sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan mengalami penurunan sebesar USD56,8 juta atau 7,8% menjadi USD671,1 juta pada tahun 2024, dibandingkan USD727,9 juta pada tahun 2023.

Laba tahun berjalan

	(dalam USD)	
	2024	2023
LABA TAHUN BERJALAN	380.206.515	345.768.603

Catatan:

Mengacu pada nilai kurs tengah Bank Indonesia, nilai tukar yang digunakan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kurs rata-rata Rp15.847/USD untuk tahun 2024
2. Kurs rata-rata Rp15.255/USD untuk tahun 2023

Tahun 2024 dibandingkan dengan Tahun 2023

Akibat hal-hal tersebut di atas, Perseroan membukukan peningkatan laba tahun berjalan sebesar USD34,4 juta atau 10,0% menjadi USD380,2 juta pada tahun 2024, dibandingkan USD345,8 juta pada tahun 2023.

Laba komprehensif tahun berjalan

	(dalam USD)	
	2024	2023
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI		
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(2.193.713)	15.568.582
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas - setelah dikurangi pajak	(4.803.600)	(16.633.957)
Bagian rugi komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama	(5.230.508)	(584.143)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI		
Pengukuran kembali program imbalan kerja	(136.556)	2.087.514
Pajak penghasilan terkait dengan pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	(59.848)	624.419
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	367.782.290	346.831.018

Catatan:

Mengacu pada nilai kurs tengah Bank Indonesia, nilai tukar yang digunakan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kurs rata-rata Rp15.847/USD untuk tahun 2024
2. Kurs rata-rata Rp15.255/USD untuk tahun 2023

Tahun 2024 dibandingkan dengan Tahun 2023

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan meningkat sebesar 6,0% menjadi USD367,8 juta pada tahun 2024, dibandingkan USD346,8 juta pada tahun 2023.

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan mengalami peningkatan kerugian sebesar 114,1% menjadi kerugian USD2,2 juta pada tahun 2024 dibandingkan keuntungan USD15,6 juta pada tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh kenaikan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS pada tahun 2024 dibandingkan dengan penurunan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS pada tahun 2023.

Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas - setelah dikurangi pajak mengalami penurunan kerugian sebesar 71,1% menjadi USD4,8 juta pada tahun 2024 dibandingkan USD16,6 juta pada tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh keuntungan dari revaluasi utang jangka panjang dalam mata uang Rupiah karena kenaikan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS.

Bagian rugi komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama mengalami peningkatan sebesar 795,4% menjadi USD5,2 juta pada tahun 2024, dibandingkan USD0,6 juta pada tahun 2023. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya kontribusi bagian rugi komprehensif dari PT Amman Mineral Internasional ("AMI").

Ikhtisar Laporan Arus Kas Konsolidasian

Tabel berikut ini menyajikan informasi tertentu sehubungan data arus kas Perseroan untuk tahun 2024 dan 2023:

	(dalam USD)	
	2024	2023
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	1.219.541.609	723.225.943
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(368.970.436)	(629.251.025)
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(569.204.360)	(346.626.214)
Kenaikan (penurunan) netto kas dan setara kas dari operasi yang dilanjutkan	281.366.813	(252.651.296)

Catatan:

Mengacu pada nilai kurs tengah Bank Indonesia, nilai tukar yang digunakan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kurs rata-rata Rp15.847/USD untuk tahun 2024
2. Kurs rata-rata Rp15.255/USD untuk tahun 2023

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Tahun 2024

Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2024 mencapai USD1.219,5 juta, dan terutama terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar USD2.427,9 juta, yang sebagian diimbangi dengan pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar USD871,9 juta dan pembayaran pajak penghasilan sebesar USD336,5 juta.

Tahun 2023

Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2023 mencapai USD723,2 juta, dan terutama terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar USD2.096,7 juta, yang sebagian diimbangi dengan pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar USD880,1 juta dan pembayaran pajak penghasilan sebesar USD493,4 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Tahun 2024

Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2024 mencapai USD369,0 juta, yang terutama terdiri dari penambahan aset minyak dan gas bumi sebesar USD343,9 juta, terutama pada aset Natuna, Oman Blok 60 dan Grissik dan penambahan aset lain-lain terkait uang muka pembelian aset sebesar USD112,9 juta, yang sebagian diimbangi oleh penerimaan dari pelepasan entitas anak atau asosiasi sebesar USD117,9 juta terkait pelepasan Vietnam dan Libya.

Tahun 2023

Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2023 mencapai USD629,3 juta, yang terutama terdiri dari akuisisi bisnis setelah dikurangi kas yang diperoleh terkait Oman sebesar USD520,3 juta, penambahan aset minyak dan gas bumi sebesar USD237,8 juta, terutama pada aset Natuna, Grissik dan Thailand, perolehan aset tetap sebesar USD44,5 juta, penambahan investasi jangka panjang sebesar USD35,0 juta yang sebagian besar terkait penambahan investasi di SMCN, yang sebagian diimbangi oleh penerimaan dari piutang lain-lain sebesar USD157,8 juta yang sebagian besar berasal dari SMCN terkait penjualan kepemilikan di PT Amman Mineral Internasional, penerimaan dividen kas dari DSLNG sebesar USD31,8 juta, dan penerimaan dari pelepasan entitas anak atau asosiasi sebesar USD28,0 juta terutama terkait pelepasan kepemilikan atas blok Sinphuhorm di Thailand.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Tahun 2024

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2024 mencapai USD569,2 juta, yang terutama terdiri dari pembayaran utang jangka panjang lainnya sebesar USD391,6 juta yang sebagian besar untuk pembayaran Obligasi Dolar AS dan Obligasi Rupiah, pembayaran pinjaman bank sebesar USD369,3 juta yang sebagian besar untuk pembayaran pinjaman fasilitas kredit Mandiri dan pinjaman jangka pendek, pembayaran beban pendanaan sebesar USD252,9 juta, pembayaran liabilitas sewa sebesar USD177,0 juta, pembayaran dividen kepada pemegang saham sebesar USD70,2 juta, dan pembelian kembali obligasi sebesar USD49,6 juta, yang sebagian diimbangi dengan penerimaan pinjaman bank sebesar USD559,3 juta yang sebagian besar berasal dari pinjaman dari Bank Mandiri dan pinjaman sindikasi, serta penerimaan utang jangka panjang lainnya sebesar USD205,5 juta yang terutama berasal dari Obligasi Rupiah.

Tahun 2023

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2023 mencapai USD346,6 juta, yang terutama terdiri dari pembayaran pinjaman bank sebesar USD759,2 juta yang sebagian besar untuk pembayaran pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang dan pinjaman sindikasi, pembayaran utang jangka panjang lainnya sebesar USD515,5 juta yang sebagian besar untuk pembayaran Obligasi Rupiah dan Obligasi Dolar AS, pembayaran beban pendanaan sebesar USD258,8 juta, pembayaran liabilitas sewa sebesar USD139,9 juta, pembayaran dividen sebesar USD64,3 juta, yang sebagian diimbangi dengan penerimaan pinjaman bank sebesar USD803,9 juta yang sebagian besar berasal dari pinjaman jangka pendek dan pinjaman sindikasi, penerimaan utang jangka panjang lainnya sebesar USD574,3 juta yang sebagian besar berasal dari Obligasi Dolar AS dan Obligasi Rupiah, serta penarikan deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya sebesar USD66,5 juta.

FAKTOR RISIKO

I. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Perseroan tergantung pada kemampuan untuk memproduksi, mengembangkan, serta menggantikan cadangan yang telah ada serta menemukan cadangan baru bagi kegiatan usaha Perseroan.

II. RISIKO TERKAIT KEGIATAN USAHA PERSEROAN

1. Data cadangan dan sumber daya Perseroan merupakan estimasi, sehingga data aktual dapat berbeda;
2. Kegiatan Perseroan memiliki risiko operasional yang signifikan;
3. Interpretasi data seismik dalam mengidentifikasi keberadaan minyak dan gas mungkin tidak akurat;
4. Kegiatan akuisisi atau ekspansi Perseroan di bidang usaha atau wilayah baru mengandung risiko teknis, konstruksi dan pembiayaan;
5. Kenaikan tingkat suku bunga dapat menimbulkan dampak material terhadap kondisi keuangan Perseroan;
6. Fluktuasi nilai tukar mata uang asing selain Dolar AS dapat merugikan kinerja operasional Perseroan;
7. Keterbatasan infrastruktur distribusi dan transmisi gas dapat membatasi penjualan;
8. Kepentingan pemegang saham pengendali Perseroan, mitra Ventura Bersama dan/atau mitra kerja Perseroan lainnya mungkin berbeda dengan kepentingan Perseroan;
9. Perseroan dapat mengalami kerugian yang tidak tercakup oleh atau nilainya melebihi pertanggungan asuransi;
10. Biaya restorasi, penutupan dan pembongkaran tambang, pipa dan fasilitas lain serta kewajiban terkait lingkungan hidup mungkin melebihi provisi yang telah dibentuk;
11. Perseroan dapat mengalami kerugian akibat keterlibatan dalam perkara hukum, perkara regulatif dan perkara lainnya;
12. Pandemi dapat menimbulkan dampak merugikan terhadap Perseroan;
13. Perubahan iklim dapat berdampak secara material terhadap hasil operasi, akses modal, dan strategi Perseroan.

III. RISIKO TERKAIT NEGARA-NEGARA TEMPAT PERSEROAN BEROPERASI

1. Kegiatan usaha Perseroan sangat bergantung kepada peraturan dan otoritas pemerintah;
2. Tantangan ekonomi regional atau global dapat mempengaruhi ekonomi Indonesia dan kegiatan usaha Perseroan;
3. Perseroan mungkin mengalami dampak perubahan peraturan pajak;
4. Perubahan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan dan perselisihan hubungan industrial di negara Perseroan beroperasi dapat menimbulkan dampak merugikan.

IV. RISIKO INVESTASI BAGI INVESTOR PEMEGANG OBLIGASI

Risiko yang dihadapi investor pembeli Obligasi adalah:

1. Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang.

2. Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran Bunga Obligasi serta Pokok Obligasi pada waktu yang telah ditetapkan, atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

Keterangan lebih lanjut mengenai risiko usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab IV Prospektus.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi dan kinerja keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tertanggal 17 April 2025 yang perlu diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja, penanggung jawab Indrajuwana Komala Widjaja (Izin Akuntan Publik No. AP.0696), berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat tanpa modifikasi dengan paragraf penjelas, hingga efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Meta Epsi Pribumi Drilling Company dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 1968 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.12 Tahun 1970 dan terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal dan UU Cipta Kerja, didirikan dengan Akta Pendirian No.19 tanggal 9 Juni 1980, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No.29 tanggal 25 Agustus 1980 dan Akta Perubahan No. 2 tanggal 2 Maret 1981, yang ketiganya dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, akta-akta mana telah memperoleh pengesahan dari Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/192/4 tanggal 7 April 1981 dan telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No. 1348, No. 1349 dan No. 1350 tanggal 16 April 1981 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 102 tanggal 22 Desember 1981, Tambahan No. 1020/1981.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 69 tanggal 26 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0035936.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 26 Juni 2023 dan telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0082837 tanggal 26 Juni 2023, yang seluruhnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0119010.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 26 Juni 2023 ("Akta No. 69/2023"). Berdasarkan Akta No. 69/2023, pemegang saham Perseroan telah menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan Pasal 3 tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 dan Pasal 17 tentang tahun buku, rencana kerja & anggaran perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang aktivitas perusahaan holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Melakukan aktivitas perusahaan holding (KBLI No. 64200), dimana kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut.
- b. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya (KBLI No. 70209), dimana kegiatan utamanya (sebagaimana relevan) adalah memberikan bantuan nasehat, bimbingan dan operasional usaha serta permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi.

Untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan di atas, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

- a. Sebagai penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang *merger* dan akuisisi perusahaan
- b. Memberikan bantuan nasihat, bimbingan, operasional berbagai fungsi manajemen asistensi operasional suatu usaha dan pelayanan masyarakat mengenai hubungan masyarakat (*public relations*) dan komunikasi masyarakat atau umum, kegiatan lobi, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.

Saat ini, dalam melakukan kegiatan usahanya sebagai perusahaan holding, Perseroan memiliki dan menguasai Perusahaan Anak yang menjalankan kegiatan usaha utama di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas di wilayah Indonesia dan internasional. Selain itu, Perusahaan Anak yang dimiliki oleh Perseroan juga mendiversifikasikan bisnisnya dalam bidang ketenagalistrikan, distribusi gas, jasa penyewaan peralatan pengeboran dan jasa penyewaan gedung. Selain melakukan aktivitas perusahaan holding, perusahaan juga memberikan bantuan nasehat terkait operasional usaha, perencanaan strategi dan organisasi, serta keputusan berkaitan dengan keuangan dan perencanaan.

Perseroan melakukan kegiatan usaha melalui (i) MEPI untuk kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas – Indonesia; (ii) MSS untuk kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas – internasional; (iii) MPI untuk unit usaha ketenagalistrikan; (iv) Medco LNG untuk unit usaha sektor hilir migas; dan (v) EPI untuk jasa penyewaan atau pelayanan dan bidang perdagangan. Selanjutnya, perusahaan-perusahaan tersebut melakukan kegiatan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui penyertaan pada perusahaan lain dengan bidang usaha sejenis.

Kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan Perseroan saat ini adalah aktivitas perusahaan holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

2. STRUKTUR PERMODALAN DAN DAFTAR SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 86 tanggal 30 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0051458.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 22 September 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0162377.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 22 September 2021 (“Akta No. 86/2021”) dan Daftar Pemegang Saham per 31 Mei 2025 yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Uraian dan Keterangan	Nilai Nominal Rp25 per Saham		Kepemilikan Hak Suara (%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	55.000.000.000	1.375.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Medco Daya Abadi Lestari	12.944.140.124	323.603.503.100	52,44
Diamond Bridge Pte. Ltd.	5.395.205.771	134.880.144.275	21,86
PT Medco Duta	30.044.500	751.112.500	0,12
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	6.313.300.569	157.832.514.225	25,58
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	24.682.690.964	617.067.274.100	100,00
Saham Treasuri	453.540.288	11.338.507.200	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	25.136.231.252	628.405.781.300	
Saham dalam Portepel	29.863.768.748	746.594.218.700	

3. KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN USAHA PERSEROAN

Pada tanggal 5 November 2024, MCG dan MPGS (keduanya merupakan perusahaan terkendali Perseroan) telah menandatangani Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan, dimana MPGS menyediakan jasa Operasi dan Pemeliharaan pembangkit untuk PLTP Blawan Ijen Jawa Timur Tahap 1 berkapasitas 34MW yang berlokasi di Jawa Timur (“PLTP Ijen”) yang dimiliki oleh MCG. Perjanjian ini berlaku hingga 6 tahun sejak PLTP Ijen mencapai Commercial Operation Date Unit 1 pada Februari 2025.

4. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 60 tanggal 25 Juni 2020, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta (“Akta No. 60/2020”) *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 79 tanggal 26 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta (“Akta No. 79/2021”), susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir pada tanggal diterbitkannya Informasi Tambahan ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Yani Yuhani Panigoro
 Komisaris : Yaser Raimi Arifin Panigoro
 Komisaris Independen : Marsillam Simandjuntak

Direksi

Direktur Utama : Hilmi Panigoro
 Direktur : Roberto Lorato
 Direktur : Ronald Gunawan
 Direktur : Anthony Robert Mathias
 Direktur : Amri Siahaan

Penunjukan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan termasuk ketentuan mengenai rangkap jabatan, sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/2014.

5. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PERUSAHAAN ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

Pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan, Perusahaan Anak sebagaimana tersebut di bawah ini adalah perusahaan-perusahaan yang beroperasi dimana Perseroan memiliki secara langsung maupun tidak langsung 50% atau lebih saham perusahaan tersebut dan perusahaan-perusahaan tersebut masih dalam tahap awal eksplorasi atau telah masuk dalam tahap produksi dan memberikan kontribusi pendapatan yang signifikan bagi keuangan Perseroan serta laporan keuangan Perusahaan Anak tersebut dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak:

No.	Nama Perusahaan	Kedudukan	Kepemilikan Efektif Perseroan (%)	Kontribusi Pendapatan terhadap Pendapatan Perseroan (%)	Status Operasional	Tanggal Penyertaan
Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Aset di Indonesia						
1.	PT Medco E & P Indonesia	Indonesia	100,00 ⁽¹⁾	3,27	operasi	3 November 1995
2.	PT Medco E & P Simenggaris	Indonesia	100,00 ⁽²⁾	0,46	operasi	18 November 2005
3.	PT Medco E & P Malaka	Indonesia	100,00 ⁽³⁾	2,62	operasi	29 Februari 2000
4.	PT Medco E & P Tarakan	Indonesia	100,00 ⁽¹⁾	0,72	operasi	29 Desember 1997
5.	PT Medco E & P Rimau	Indonesia	100,00 ⁽¹⁾	2,85	operasi	19 Desember 2000
6.	PT Medco E & P Lematang	Indonesia	100,00 ⁽¹⁾	0,49	operasi	18 Oktober 2002
7.	PT Medco E & P Tomori Sulawesi	Indonesia	100,00 ⁽⁴⁾	8,06	operasi	29 Februari 2000
8.	PT Medco Energi Natuna Timur	Indonesia	100,00 ⁽¹⁾	-	operasi	18 November 1991
9.	PT Medco Energi Beluga (dahulu PT Medco E & P Kampar)	Indonesia	100,00 ⁽⁴⁷⁾	-	operasi	18 November 2005
10.	Lematang E & P Limited	Cayman Islands	100,00 ⁽⁵⁾	0,22	operasi	2 Mei 2008
11.	Medco E & P Natuna Ltd.	Bermuda	100,00 ⁽⁶⁾	6,58	operasi	17 November 2016
12.	Medco E & P Grissik Ltd.	Bermuda	100,00 ⁽²⁵⁾	21,58	operasi	3 Maret 2022
13.	Medco E & P Corridor Holding Ltd.	British Virgin Islands	100,00 ⁽¹¹⁾	-a	operasi	3 Maret 2022
14.	Medco Energi West Bangkanai Limited	British Virgin Islands	100,00 ⁽²³⁾	-	operasi	22 Mei 2019
15.	Medco Energi Bangkanai Limited	British Virgin Islands	100,00 ⁽²³⁾	0,81	operasi	22 Mei 2019
16.	Medco Energi Madura Offshore Pty Ltd	Australia	100,00 ⁽³⁴⁾	1,69	operasi	22 Mei 2019
17.	Medco Energi Sampang Pty Ltd	Australia	100,00 ⁽³⁵⁾	0,63	operasi	22 Mei 2019
18.	Medco Energi Central Kalimantan Limited	Belize	100,00 ⁽²³⁾	0,16	operasi	22 Mei 2019
19.	Medco Energi Kerendan Limited	Mauritius	100,00 ⁽²³⁾	0,07	operasi	22 Mei 2019
20.	Medco Lematang B.V.	Belanda	100,00 ⁽¹²⁾	0,25	operasi	12 Oktober 2006
21.	Medco Indonesia Holding B.V.	Belanda	100,00 ⁽⁷⁾	-a	operasi	28 April 2016
22.	PT Medco Energi Amanah (dahulu PT Medco Power Generation Indonesia)	Indonesia	100,00 ⁽¹⁾	-	operasi	14 November 2006
Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Aset di Luar Negeri						
23.	Medco Strait Services Pte. Ltd.	Singapura	100,00 ⁽⁷⁾	-a	operasi	24 November 2005
24.	Medco Energi Global Pte. Ltd.	Singapura	100,00 ⁽⁸⁾	28,29	operasi	5 Mei 2006
25.	Ophir Energy Limited	Inggris	100,00 ⁽¹¹⁾	-a	operasi	22 Mei 2019
26.	Salamander Energy Limited	Inggris	100,00 ⁽²⁰⁾	-a	operasi	22 Mei 2019
27.	Ophir Jaguar 1 Limited	British Virgin Islands	100,00 ⁽²³⁾	-a	operasi	22 Mei 2019
28.	Ophir Jaguar 2 Limited	British Virgin Islands	100,00 ⁽²¹⁾	-a	operasi	22 Mei 2019
29.	Ophir SPV Pty Ltd	Australia	100,00 ⁽²²⁾	-a	operasi	22 Mei 2019
30.	Ophir Asia Pacific Pty Ltd	Australia	100,00 ⁽²²⁾	-a	operasi	22 Mei 2019
31.	Salamander Energy Group Limited	Inggris	100,00 ⁽³²⁾	-a	operasi	22 Mei 2019
32.	Medco Energi Thailand (E & P) Limited	Inggris	100,00 ⁽²³⁾	2,00	operasi	22 Mei 2019
33.	Salamander Energy (Bualuang Holdings) Limited	Inggris	100,00 ⁽²⁴⁾	-	operasi	22 Mei 2019
34.	Medco Energi Thailand (Bualuang) Limited	British Virgin Islands	100,00 ⁽³⁶⁾	2,99	operasi	22 Mei 2019
35.	Ophir Holdings Limited	Jersey	100,00 ⁽²⁰⁾	-	operasi	22 Mei 2019
36.	Ophir Asia Limited	Jersey	100,00 ⁽²⁰⁾	-	operasi	22 Mei 2019
37.	Ophir Holdings & Services (UK) Limited	Inggris	100,00 ⁽²⁰⁾	-	operasi	22 Mei 2019
38.	Ophir Tanzania (Block 1) Limited	Jersey	100,00 ⁽³¹⁾	-	operasi	22 Mei 2019

No.	Nama Perusahaan	Kedudukan	Kepemilikan Efektif Perseroan (%)	Kontribusi Pendapatan terhadap Pendapatan Perseroan (%)	Status Operasional	Tanggal Penyertaan
39.	Ophir (Indonesia South East Sangatta) Limited	Inggris	100,00 ⁽³³⁾	-	operasi	22 Mei 2019
40.	Ophir Mexico Limited	Inggris	100,00 ⁽²⁶⁾	-	operasi	22 Mei 2019
41.	Ophir Mexico Operations S.A. de C.V	Meksiko	100,00 ⁽²⁷⁾	-	operasi	22 Mei 2019
42.	Medco LLC	Oman	78,00 ⁽⁹⁾	5,98	operasi	20 Maret 2006
43.	Medco Energi US LLC	Amerika Serikat	100,00 ⁽¹⁰⁾	-	operasi	18 Juni 2004
44.	Medco International Ventures Limited	Malaysia	100,00 ⁽¹¹⁾	-	operasi	16 Juli 2001
45.	Medco International Enterprise Ltd.	Malaysia	100,00 ⁽¹¹⁾	-	operasi	25 September 2002
46.	Medco Singapore Operations Pte. Ltd.	Singapura	100,00 ⁽⁶⁾	-a	operasi	17 November 2016
47.	Medco South China SEA Pte. Ltd.	Singapura	100,00 ⁽⁸⁾	-a	operasi	30 Agustus 2016
48.	Medco Natuna Pte. Ltd.	Singapura	100,00 ⁽³¹⁾	-	operasi	18 April 2016
49.	Medco Yemen Amed Limited	British Virgin Islands	100,00 ⁽²⁹⁾	-	operasi	16 Januari 2007
50.	Medco Arabia Ltd.	British Virgin Islands	100,00 ⁽⁴⁶⁾	0,00	operasi	16 Januari 2007
51.	Medco Yemen Malik Limited	British Virgin Islands	100,00 ⁽²⁹⁾	-	operasi	7 Februari 2012
52.	Medco Energi Oman Block 60 Limited	British Virgin Islands	100,00 ⁽¹¹⁾	1,13	operasi	27 Februari 2007
53.	Medco Energi Oman Block 48 Limited	British Virgin Islands	100,00 ⁽¹¹⁾	-	operasi	16 Januari 2007
54.	PT Exspan Petrogas Intramura	Indonesia	100,00 ⁽¹⁾	0,24	operasi	7 Oktober 1997
55.	PT Mitra Energi Gas Sumatera	Indonesia	100,00 ⁽¹⁾	0,01	operasi	3 November 2017
56.	Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd.	Mauritius	85,00 ⁽⁴¹⁾	-	operasi	2 Februari 2024
Perdagangan						
57.	Far East Energy Trading Pte. Ltd.	Singapura	100,00 ⁽¹¹⁾	-	operasi	22 Maret 2016
58.	PT Satria Raksa Bumi Nusantara	Indonesia	100,00 ⁽¹³⁾	0,32	operasi	30 Desember 2016
Energi Listrik						
59.	PT Medco Power Indonesia	Indonesia	100,00 ⁽¹⁴⁾	0,01	operasi	28 Januari 2004
60.	PT Multidaya Prima Elektrindo	Indonesia	51,00 ⁽¹⁵⁾	0,16	operasi	29 Juli 2010
61.	PT Bio Jatropa Indonesia	Indonesia	69,99 ⁽¹⁶⁾	0,05	operasi	12 September 2011
62.	PT Medco Geothermal Sarulla	Indonesia	62,00 ⁽¹⁹⁾	0,33	operasi	29 Desember 2006
63.	PT Energi Prima Elektrika	Indonesia	55,50 ⁽¹⁸⁾	0,14	operasi	7 Juli 2011
64.	PT Pembangkitan Pusaka Parahiangnan	Indonesia	100,00 ⁽¹⁷⁾	0,06	operasi	12 Desember 2012
65.	PT Medco Ratch Power Riau	Indonesia	51,00 ⁽²⁸⁾	1,27	operasi	24 Maret 2017
66.	PT Medcopower Servis Indonesia	Indonesia	62,00 ⁽³⁷⁾	0,09	operasi	26 April 2018
67.	PT Medco Cahaya Geothermal	Indonesia	51,00 ⁽³⁸⁾	3,44	operasi	16 Juni 2003
68.	PT Medcopower Transportasi Listrik	Indonesia	100,00 ⁽⁴⁰⁾	-	operasi	17 Februari 2021
69.	PT Medcosolar Bali Timur	Indonesia	51,00 ⁽⁴²⁾	0,46	operasi	5 Februari 2021
70.	PT Medco Power Energi Services	Indonesia	100,00 ⁽⁴³⁾	0,08	operasi	29 Desember 2023
71.	PT Medco Power Geothermal Services	Indonesia	100,00 ⁽⁴⁵⁾	-	operasi	18 Januari 2024
Lain-lain						
72.	Medco Oak Tree Pte. Ltd.	Singapura	100,00 ⁽⁸⁾	-	operasi	4 Januari 2019
73.	Medco Bell Pte. Ltd.	Singapura	100,00 ⁽⁸⁾	-	operasi	27 Desember 2019
74.	Medco Laurel Tree Pte. Ltd.	Singapura	100,00 ⁽⁸⁾	-	operasi	4 Januari 2019
75.	Medco Maple Tree Pte. Ltd.	Singapura	100,00 ⁽⁸⁾	-	operasi	16 Maret 2023
76.	Medco Cypress Tree Pte. Ltd.	Singapura	100,00 ⁽⁸⁾	-	operasi	20 Maret 2025

Catatan:

- (a) Pendapatan dihasilkan oleh entitas anak
- (1) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,99% dan melalui PT Medco Energi Nusantara sebesar 0,01%.
- (2) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,9% dan melalui PT Medco Energi Nusantara sebesar 0,1%.
- (3) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99% dan melalui PT Medco Energi Nusantara sebesar 1%.
- (4) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,95% dan melalui PT Medco Energi Nusantara sebesar 0,05%.
- (5) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Petroleum Exploration & Production International Limited sebesar 100%.
- (6) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Natuna Pte. Ltd. sebesar 100%.
- (7) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 100%.
- (8) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Strait Services Pte. Ltd. sebesar 100%.
- (9) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco International Enterprise Ltd. sebesar 78%.
- (10) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Energi USA Inc. sebesar 100%.
- (11) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Energi Global Pte. Ltd. sebesar 100%.
- (12) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Indonesia Holding B.V. sebesar 100%.
- (13) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Sarana Balaraja sebesar 99,95% dan melalui PT Medco Energi Nusantara sebesar 0,05%.
- (14) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 49,00%, serta kepemilikan secara tidak langsung sebesar 51,00% melalui PT Medco Power Internasional.
- (15) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Kansai Power Indonesia sebesar 51,00%.
- (16) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Sangsaka Agro Lestari sebesar 69,99%.
- (17) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Power Indonesia sebesar 99,99% dan melalui PT Dalle Panaran sebesar 0,01%.
- (18) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Kansai Power Indonesia sebesar 55,50%.
- (19) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Power Indonesia sebesar 4,96%, melalui PT Medco Energi Nusantara sebesar 0,04% dan melalui PT Medco Kansai Power Indonesia sebesar 57,00%.
- (20) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Ophir Energy Limited sebesar 100%.
- (21) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Ophir Jaguar 1 Limited sebesar 100%.
- (22) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Ophir Jaguar 2 Limited sebesar 100%.
- (23) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Salamander Energy Group Limited sebesar 100%.
- (24) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Salamander Energy (S.E. Asia) Limited sebesar 100%.
- (25) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco E & P Corridor Holdings Ltd. sebesar 100%.
- (26) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Ophir Holdings & Services (UK) Limited sebesar 100%.
- (27) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Ophir Mexico Limited sebesar 99% dan Ophir Holding & Services (UK) Limited sebesar 1%.
- (28) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Power Sentral Sumatera sebesar 51,00%.
- (29) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Yemen Holding Limited sebesar 100%.

- (30) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Ophir East Africa Holdings Limited sebesar 100%.
- (31) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco South China Sea Sea Pte. Ltd. Sebesar 100%.
- (32) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Salamander Energy Limited sebesar 100%.
- (33) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Energi Thailand (E & P) Limited sebesar 100%.
- (34) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Ophir SPV Pty Ltd sebesar 100%.
- (35) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Ophir Asia Pacific Pty Ltd sebesar 100%.
- (36) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Salamander Energy (Bualuang Holdings) Limited sebesar 100%.
- (37) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Kansai Power Indonesia sebesar 57%, melalui PT Medco Power Indonesia sebesar 4% dan melalui Medco Geothermal Nusantara sebesar 1%.
- (38) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Geothermal Indonesia sebesar 51%.
- (39) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT MedcoPower Energi Baru sebesar 50% dan melalui PT Amman Mineral Internasional Tbk sebesar 50%.
- (40) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT MedcoPower Energi Baru sebesar 99% dan melalui PT Medco Power Indonesia sebesar 1%.
- (41) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco E & P Corridor Holdings Ltd. Sebesar 85%.
- (42) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Power Indonesia sebesar 51%.
- (43) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Power Indonesia sebesar 96% dan melalui PT Dalle Panaran sebesar 4%.
- (44) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Power Indonesia 99,90% dan melalui PT Medco Solar Pasifik sebesar 0,10%.
- (45) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Kansai Power Indonesia sebesar 59,40%, dan melalui PT Medco General Power Services sebesar 49,60%.
- (46) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco International Enterprise Ltd. sebesar 100%.
- (47) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,98% dan melalui PT Medco Energi Nusantara sebesar 0,02%.

Selain Perusahaan Anak sebagaimana tersebut di atas, Perseroan juga memiliki penyertaan saham baik langsung maupun tidak langsung sebesar kurang dari 50% pada perusahaan-perusahaan di bawah ini yang telah beroperasi dan/atau pada saat ini telah masuk dalam tahap produksi.

No.	Nama Perusahaan	Kedudukan	Kepemilikan Efektif Perseroan (%)	Kontribusi Pendapatan terhadap Pendapatan Perseroan (%)	Status Operasional	Tanggal Penyertaan
Tenaga Listrik						
1.	Sarulla Operation Ltd.	Cayman Island	18,99 ⁽⁵⁾	-	operasi	17 Januari 2008
2.	PT TJB Power Services	Indonesia	49,88 ⁽¹⁾	0,76	operasi	13 April 2006
3.	PT Dalle Energy Batam	Indonesia	47,99 ⁽⁷⁾	0,09	operasi	22 Juni 2005
4.	PT Mitra Energi Batam	Indonesia	42,39 ⁽⁸⁾	0,32	operasi	17 November 2003
5.	PT Energi Listrik Batam	Indonesia	43,39 ⁽⁹⁾	1,32	operasi	7 Maret 2012
6.	Pacific Medco Solar Energy Pte Ltd	Singapura	37,00 ⁽¹⁰⁾	-	operasi	31 Oktober 2022
Gas Alam Cair (Liquid Natural Gas/LNG)						
7.	PT Donggi Senoro LNG	Indonesia	11,10 ⁽²⁾	-	operasi	28 Desember 2007
Pertambangan Emas dan Tembaga						
8.	PT Amman Mineral Nusa Tenggara	Indonesia	20,92 ⁽³⁾	-	operasi	2 November 2016
9.	PT Amman Mineral Internasional Tbk	Indonesia	20,92 ⁽⁶⁾	-	operasi	2 November 2016
Properti						
10.	PT Api Metra Graha	Indonesia	49,00 ⁽⁴⁾	-	operasi	14 Februari 2013
Lain-lain						
11.	PT Teknologi Data Infrastruktur	Indonesia	5,00 ⁽¹¹⁾	-	operasi	25 Oktober 2023
12.	PT Mitra Energi Pelayaran	Indonesia	100,00 ⁽¹²⁾	0,04	operasi	20 Maret 2024

Catatan:

- (1) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui (i) PT Medco General Power Services sebesar 75,10% dan (ii) PT Medco Power Indonesia sebesar 5,00%.
- (2) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco LNG Indonesia sebesar 11,10%.
- (3) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Amman Mineral Internasional Tbk sebesar 20,92%.
- (4) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 48,32% dan melalui PT Medco Energi Nusantara sebesar 0,68%.
- (5) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Power Indonesia sebesar 18,99%.
- (6) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 20,915%.
- (7) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Kansai Power Indonesia sebesar 47,99%.
- (8) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Power Indonesia sebesar 10,00% dan melalui PT Medco Energi Menamas sebesar 32,39%.
- (9) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Universal Batam Energy sebesar 39,90% dan melalui PT Medco Power Indonesia sebesar 3,49%.
- (10) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Power Global Pte Ltd sebesar 37,00%.
- (11) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Power Indonesia sebesar 5%.
- (12) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Mitra Energi Gas Sumatera sebesar 99% dan sisanya 1% melalui PT Medco Energi Nusantara.

Selain penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan tersebut di atas yang telah beroperasi, Perseroan juga mempunyai penyertaan saham baik secara langsung maupun tidak langsung pada perusahaan-perusahaan yang saat ini tidak lagi beroperasi karena beberapa kondisi seperti tidak lagi memiliki hak partisipasi (*working interest*) karena telah diserahkan kembali ke Pemerintah atau sudah tidak beroperasi lagi karena pertimbangan komersial, beberapa perusahaan yang tidak lagi aktif (*dormant company*) namun belum dilikuidasi menunggu *assessment* dan evaluasi bisnis perusahaan, dan beberapa perusahaan dibentuk dengan tujuan untuk mengikuti proyek di masa depan maupun untuk keperluan pendanaan. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

No	Nama Perusahaan	Kedudukan	Kepemilikan Efektif Perseroan (%)	Status Operasional	Tanggal Penyertaan
Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Aset di Indonesia					
1.	PT Medco E & P Bangkanai	Indonesia	100,00 ⁽¹⁾	tidak operasi	29 Februari 2000
2.	Medco Far East Limited	Cayman Islands	100,00 ⁽²⁾	tidak operasi	7 Juli 2005
3.	PT Medco Energi Bangkanai	Indonesia	100,00 ⁽³⁾	tidak operasi	16 Juni 2003
4.	PT Medco E & P Nunukan	Indonesia	100,00 ⁽³⁾	tidak operasi	28 Januari 2004
5.	PT Medco E & P Sembakung	Indonesia	100,00 ⁽⁴⁾	tidak operasi	18 November 2005
6.	Kuala Langsa (Block A) Limited	Bermuda	50,00 ⁽⁵⁾	tidak operasi	23 Januari 2007
7.	PT Medco Energi Madura	Indonesia	100,00 ⁽⁶⁾	tidak operasi	26 Agustus 2005
8.	PT Medco Energi Belida	Indonesia	100,00 ⁽³⁾	tidak operasi	24 Oktober 2003
9.	PT Medco Energi Linggau	Indonesia	100,00 ⁽⁶⁾	tidak operasi	2 Desember 2015
10.	PT Medco Energi CBM Indonesia	Indonesia	100,00 ⁽⁶⁾	tidak operasi	18 November 2008
11.	PT Medco Sampang Indonesia	Indonesia	100,00 ⁽⁶⁾	tidak operasi	24 Maret 2006
12.	PT Medco Energi Sampang	Indonesia	100,00 ⁽⁶⁾	tidak operasi	29 Mei 2019
13.	PT Medco CBM Pendopo	Indonesia	100,00 ⁽⁷⁾	tidak operasi	16 Desember 2008
14.	PT Medco E & P Bengara	Indonesia	95,00 ⁽⁸⁾	tidak operasi	12 Desember 2001
Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Aset di Luar Negeri					
15.	Medco Yemen Holding Limited	British Virgin Islands	100,00 ⁽⁹⁾	tidak operasi	16 Januari 2007

No	Nama Perusahaan	Kedudukan	Kepemilikan Efektif Perseroan (%)	Status Operasional	Tanggal Penyertaan
16.	Medco Asia Pacific Limited	British Virgin Islands	100,00 ⁽⁹⁾	tidak operasi	27 Februari 2007
17.	Medco Energi USA Inc.	Amerika Serikat	100,00 ⁽⁹⁾	tidak operasi	18 Juni 2004
18.	Medco Simenggaris Pty. Ltd.	Australia	100,00 ⁽¹⁰⁾	tidak operasi	25 Januari 2000
19.	Medco International Services Pte. Ltd.	Singapura	100,00 ⁽⁹⁾	tidak operasi	5 Juli 2006
20.	Dominion Oil & Gas Limited	British Virgin Island	100,00 ⁽¹¹⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
21.	Dominion Tanzania Limited	Tanzania	100,00 ⁽¹²⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
22.	Dominion Petroleum Acquisitions Limited	Bermuda	100,00 ⁽¹³⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
23.	Dominion Petroleum Kenya Limited	Kenya	100,00 ⁽¹⁴⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
24.	Ruvuma Pipeline Company Limited	Tanzania	17,60 ⁽¹⁵⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
25.	Mzalendo Gas Processing Company Limited	Tanzania	17,60 ⁽¹⁵⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
26.	Fahari Gas Marketing Company Limited	Tanzania	17,60 ⁽¹⁵⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
27.	Ophir Pipeline Limited	Jersey	100,00 ⁽¹⁶⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
28.	Ophir LNG Limited	Jersey	100,00 ⁽¹⁶⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
29.	Ophir East Africa Ventures Limited	Jersey	100,00 ⁽¹⁶⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
30.	Ophir Gas Marketing Limited	Jersey	100,00 ⁽¹⁶⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
31.	Ophir East Africa Holdings Limited	Jersey	100,00 ⁽¹⁷⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
32.	Salamander Energy (S.E. Asia) Limited	Inggris	100,00 ⁽¹⁸⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
33.	Dominion Oil & Gas Limited (Tanzania)	Tanzania	100,00 ⁽¹⁹⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
34.	DOMPET Limited	Bermuda	100,00 ⁽¹³⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
35.	Dominion Petroleum Limited	Bermuda	100,00 ⁽²⁰⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
36.	Ophir Energy Indonesia Limited	Inggris	100,00 ⁽²¹⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
37.	Ophir Equatorial Guinea (Block R) Limited	Jersey	100,00 ⁽¹⁴⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
Produksi Kimia dan Industri Hilir					
38.	PT Medco Downstream Indonesia	Indonesia	100,00 ⁽³⁾	tidak operasi	28 Januari 2004
39.	PT Medco Methanol Bunyu	Indonesia	100,00 ⁽³⁾	tidak operasi	29 Januari 1997
40.	PT Medco LPG Kaji	Indonesia	100,00 ⁽³⁾	tidak operasi	31 Agustus 2001
41.	PT Medco Ethanol Lampung	Indonesia	100,00 ⁽³⁾	tidak operasi	21 Februari 2005
Tenaga Listrik					
42.	PT Medco Geothermal Indonesia	Indonesia	100,00 ⁽²²⁾	tidak operasi	28 Januari 2004
43.	PT Dalle Panaran	Indonesia	100,00 ⁽²³⁾	tidak operasi	22 Juni 2005
44.	PT Medco Geothermal Sumatera	Indonesia	100,00 ⁽²⁴⁾	tidak operasi	4 Juli 2023
45.	PT Indo Medco Power	Indonesia	99,98 ⁽²⁵⁾	tidak operasi	18 Oktober 2004
46.	PT Medco Energi Menamas	Indonesia	59,99 ⁽²⁶⁾	tidak operasi	27 Januari 2004
47.	PT Muara Enim Multi Power	Indonesia	80,00 ⁽²⁷⁾	tidak operasi	5 Agustus 2008
48.	PT Medco Geothermal Nusantara	Indonesia	100,00 ⁽²⁸⁾	tidak operasi	30 Januari 2014
49.	PT Sangsaka Agro Lestari	Indonesia	70,00 ⁽²⁹⁾	tidak operasi	12 September 2011
50.	PT Sangsaka Hidro Lestari	Indonesia	56,00 ⁽³⁰⁾	tidak operasi	12 September 2011
51.	PT Sangsaka Hidro Selatan	Indonesia	69,93 ⁽³¹⁾	tidak operasi	12 September 2011
52.	PT Sangsaka Hidro Kasmar	Indonesia	67,20 ⁽³²⁾	tidak operasi	12 September 2011
53.	PT Sangsaka Hidro Ciseureuh	Indonesia	69,92 ⁽³³⁾	tidak operasi	23 Desember 2011
54.	PT Sangsaka Hidro Patikala Lima	Indonesia	67,20 ⁽³⁴⁾	tidak operasi	23 Desember 2011
55.	PT Sangsaka Hidro Baliase	Indonesia	67,20 ⁽³⁴⁾	tidak operasi	23 Desember 2011
56.	PT Medco Hidro Indonesia	Indonesia	100,00 ⁽³⁵⁾	tidak operasi	14 Maret 2013
57.	PT Nawakara Energi Sumpur	Indonesia	80,00 ⁽³⁶⁾	tidak operasi	29 Januari 2014
58.	PT Medco Power Sentral Sumatera	Indonesia	100,00 ⁽³⁷⁾	tidak operasi	23 November 2016
59.	PT Medco General Power Services	Indonesia	59,76 ⁽³⁸⁾	tidak operasi	20 Oktober 2005
60.	PT Medco Kansai Power Indonesia	Indonesia	60,00 ⁽³⁹⁾	tidak operasi	29 Maret 2021
61.	PT Medcopower Energi Baru	Indonesia	100,00 ⁽⁴⁰⁾	tidak operasi	10 Desember 2019
62.	PT Medcopower ElektriKA Indonesia	Indonesia	100,00 ⁽⁴¹⁾	tidak operasi	16 Februari 2021
63.	PT Medco Solar Pasifik	Indonesia	100,00 ⁽³⁷⁾	tidak operasi	25 Januari 2022
64.	PT Medco Geopower Sarulla	Indonesia	49,00 ⁽⁴²⁾	tidak operasi	30 Maret 2007
65.	PT Universal Batam Energy	Indonesia	42,00 ⁽⁴³⁾	tidak operasi	18 Februari 2010
66.	Medco Power Global Pte Ltd	Singapura	100,00 ⁽⁴⁴⁾	tidak operasi	1 Juli 2022
67.	PT Medco Solar Bali Barat	Indonesia	51,00 ⁽⁵⁰⁾	tidak operasi	2 Februari 2021
68.	PT Medcopower Solar Nusantara	Indonesia	100,00 ⁽⁴⁷⁾	tidak operasi	18 Juni 2021
69.	PT Medco Power Geothermal Energi	Indonesia	100,00 ⁽⁵¹⁾	tidak operasi	30 Agustus 2024
70.	PT Sangsaka Hidro Barat	Indonesia	100,00 ⁽⁵²⁾	tidak operasi	26 Juli 2010
71.	PT Medco Pasifik Solar Transmisi	Indonesia	100,00 ⁽⁵³⁾	tidak operasi	26 Maret 2024
Perdagangan					
72.	PT Medco Sarana Balaraja	Indonesia	100,00 ⁽³⁾	tidak operasi	26 September 2002
73.	Medco Petroleum Services Limited	Cayman Island	100,00 ⁽⁴⁵⁾	tidak operasi	19 Januari 2012
74.	Petroleum Exploration & Production International Limited	Cayman Islands	100,00 ⁽⁴⁵⁾	tidak operasi	2 Mei 2008
75.	PT Mahakam Raksa Buminusa	Indonesia	99,86 ⁽⁴⁶⁾	tidak operasi	28 April 2004
76.	PT Musi Raksa Buminusa	Indonesia	100,00 ⁽⁴⁷⁾	tidak operasi	30 Desember 2016
Entitas Investasi					
77.	PT Medco Energi Nusantara	Indonesia	99,99 ⁽⁴⁸⁾	tidak operasi	28 Februari 2003
78.	PT Medco Power Internasional	Indonesia	100,00 ⁽⁴⁹⁾	tidak operasi	3 Oktober 2017
Gas Alam Cair (Liquid Natural Gas/LNG)					
79.	PT Medco LNG Indonesia	Indonesia	100,00 ⁽³⁾	tidak operasi	29 Mei 2007

Catatan:

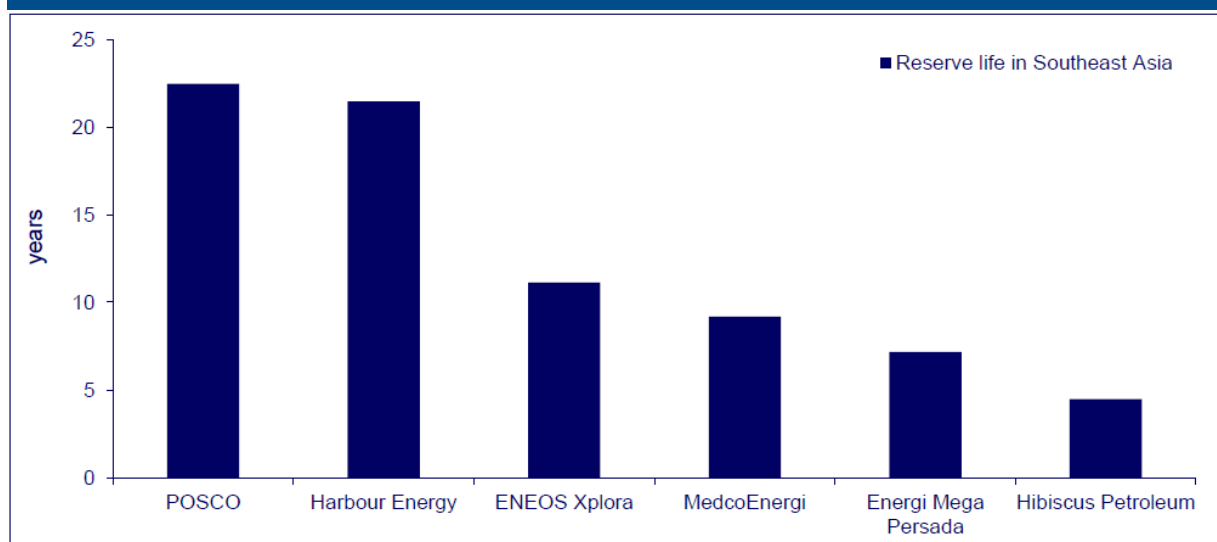
- (1) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Energi Nusantara sebesar 0,01%.
- (2) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 100%.
- (3) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Energi Nusantara sebesar 0,01%.
- (4) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,75% dan kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Energi Nusantara sebesar 0,25%.
- (5) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Far East Limited sebesar 50%.
- (6) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,9% dan kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Energi Nusantara sebesar 0,1%.
- (7) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Energi CBM Indonesia sebesar 99,99% dan melalui PT Medco Energi Nusantara sebesar 0,01%.
- (8) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 95%.
- (9) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Energi Global Pte Ltd sebesar 100%.
- (10) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 100%.
- (11) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Dominion Petroleum Acquisitions Limited sebesar 100%.
- (12) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui DOMPET Limited sebesar 99,9% dan melalui Dominion Petroleum Acquisitions Limited sebesar 0,1%.
- (13) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Dominion Petroleum Limited sebesar 100%.
- (14) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Ophir Holdings & Services (UK) Limited sebesar 100%.
- (15) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Ophir Pipeline Limited sebesar 17,60%.

- (16) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Ophir East Africa Holdings Limited sebesar 100%.
- (17) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Ophir Holdings Limited sebesar 100%.
- (18) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Energi Thailand (E & P) Limited sebesar 100%.
- (19) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Dominion Oil & Gas Limited (BV) sebesar 99,9%, dan melalui Dominion Petroleum Acquisitions Limited sebesar 0,1%.
- (20) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Ophir Energy Limited sebesar 100%.
- (21) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Salamander Energy Limited sebesar 100%.
- (22) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Power Indonesia sebesar 99,99% dan melalui PT Medco Geothermal Sarulla sebesar 0,01%.
- (23) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Power Indonesia sebesar 99% dan melalui PT Medco Energi Nusantara sebesar 1%.
- (24) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Power Indonesia sebesar 49% dan melalui PT Medco Geothermal Indonesia sebesar 51%.
- (25) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Power Indonesia sebesar 99,98%.
- (26) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Kansai Power Indonesia sebesar 59,99%.
- (27) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Power Indonesia sebesar 80%.
- (28) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Power Indonesia sebesar 99,96% dan melalui PT Dalle Panaran sebesar 0,04%.
- (29) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Power Indonesia sebesar 70%.
- (30) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Sangsaka Agro Lestari sebesar 56%.
- (31) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Sangsaka Agro Lestari sebesar 69,93%.
- (32) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Sangsaka Agro Lestari sebesar 67,20%.
- (33) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Sangsaka Agro Lestari 0,01%, PT Bio Jatropha Indonesia sebesar 69,91%.
- (34) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Sangsaka Hidro Kasmar 67,19% dan melalui PT Sangsaka Agro Lestari sebesar 0,01%.
- (35) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Power Indonesia sebesar 99,9% dan melalui PT Dalle Panaran sebesar 0,1%.
- (36) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Hidro Indonesia sebesar 80%.
- (37) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Power Indonesia 99,90%, dan melalui PT Medco Geothermal Nusantara sebesar 0,10%.
- (38) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Kansai Power Indonesia sebesar 99,6%.
- (39) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Power Indonesia sebesar 60%.
- (40) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Power Indonesia sebesar 99% dan melalui PT Medco Geothermal Indonesia sebesar 1%.
- (41) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Power Indonesia sebesar 99% dan melalui PT Dalle Panaran sebesar 1%.
- (42) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Power Indonesia sebesar 49%.
- (43) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Kansai Power Indonesia sebesar 42%.
- (44) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Power Indonesia sebesar 100%.
- (45) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Strait Services Pte Ltd sebesar 100%.
- (46) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Sarana Balaraja sebesar 99,86%.
- (47) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Sarana Balaraja sebesar 99,625% dan melalui PT Medco Energi Nusantara sebesar 0,375%.
- (48) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,99%.
- (49) Kepemilikan langsung Perseroan 99,99% dan kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Energi Nusantara sebesar 0,01%.
- (50) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Power Indonesia sebesar 51%.
- (51) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Geothermal Indonesia sebesar 99,92% dan melalui PT Medco Geothermal Nusantara 0,08%.
- (52) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Hidro Indonesia sebesar 99,9% dan sisanya 0,1% PT Dalle Panaran.
- (53) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Power Indonesia 99,90% dan melalui PT Medco Solar Pasifik sebesar 0,10%.

6. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

Dalam melakukan kegiatan usahanya sebagai perusahaan *holding*, Perseroan memiliki dan menguasai Perusahaan Anak yang menjalankan kegiatan usaha utama di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas di wilayah Indonesia dan internasional. Selain itu, Perusahaan Anak yang dimiliki oleh Perseroan juga mendiversifikasikan bisnisnya dalam bidang ketenagalistrikan, distribusi gas, jasa penyewaan peralatan pengeboran dan jasa penyewaan gedung. Selain melakukan aktivitas perusahaan *holding*, perusahaan juga memberikan bantuan nasihat terkait operasional usaha, perencanaan strategi dan organisasi, serta keputusan berkaitan dengan keuangan dan perencanaan. Perseroan merupakan *holding* perusahaan produksi dan eksplorasi tercatat terbesar di Indonesia berdasarkan pendapatan usaha, produksi dan kapitalisasi pasar. Mengutip Wood Mackenzie, pada 2024, Perseroan merupakan perusahaan eksplorasi dan produksi minyak dan gas hulu dengan tingkat produksi ketiga terbesar di antara perusahaan sejenis di Asia Tenggara (tidak termasuk perusahaan minyak dan gas nasional). Perseroan juga merupakan perusahaan eksplorasi dan produksi minyak dan gas hulu dengan tingkat produksi keempat terbesar berdasarkan *peer analysis* yang mengacu pada sekelompok sejawat yang diidentifikasi oleh Wood Mackenzie, terdiri dari delapan perusahaan eksplorasi dan produksi independen dengan cadangan terbukti dan terduga serta jaringan produksi yang patut dicatat, termasuk Harbour Energy, ENEOS Xplora, Murphy Oil, Energean, Azule Energy, Ithaca Energy dan MOL. Sebagian besar kegiatan usaha utama Perseroan terkonsentrasi di Indonesia dan sekarang memiliki aset produktif di Oman dan Thailand serta kegiatan operasi minyak dan gas di Tanzania dan Yaman.

Umur Cadangan Terbukti dan Terduga (2P Reserves Life)



Sumber: Wood Mackenzie, Maret 2025

Catatan: 1. Berdasarkan aset yang berlokasi di Asia Tenggara

Umur cadangan terbukti dan terduga (2P Reserve Life) per 31 Desember 2024, 31 Desember 2023, 31 Desember 2022 secara berturut-turut adalah 10.4 tahun, 10.6 tahun, dan 8.4 tahun.

Perseroan telah berhasil menyelesaikan sejumlah akuisisi dalam beberapa tahun terakhir. Pada 12 Desember 2023, Perseroan menyelesaikan akuisisi Oman, di mana Perseroan mengakuisisi 20% hak partisipasi non-operasional pada dua EPSA (*Exploration and Production Sharing Agreements*) di Kesultanan Oman dari OQEP. Nilai total transaksi mencapai USD713 juta, yang didanai melalui kombinasi utang, kas internal, serta pembayaran ditangguhkan sebesar USD70 juta yang akan dibayarkan secara bertahap hingga tahun 2029, dengan USD10 juta di antaranya telah dibayarkan. Blok 60 merupakan blok produksi, sedangkan Blok 48 adalah blok eksplorasi; keduanya terletak di wilayah barat Oman. Blok 60 saat ini memproduksi minyak, namun memiliki potensi signifikan untuk pengembangan gas. Sejak akuisisi tersebut, Perseroan aktif mendorong pertukaran pengetahuan organisasi dengan OQEP, yang tetap menjadi operator lokal di Oman, termasuk melalui penugasan karyawan Perseroan ke Oman dan kolaborasi dalam penugasan korporat. Bersama OQEP, Perseroan meyakini bahwa pengalaman yang dimiliki oleh kedua belah pihak dalam pengelolaan cadangan minyak dan gas akan menciptakan sinergi yang signifikan. Pada tahun 2024, rata-rata produksi di Blok 60 mencapai 62,8 MBOEPD, dengan porsi produksi bersih Perseroan sebesar 12,6 MBOEPD.

Pada Maret 2022, Perseroan menyelesaikan akuisisi Corridor, yang mana menjadikan Perseroan sebagai operator dari Wilayah Kerja (PSC) Corridor di Indonesia. Akuisisi ini meningkatkan proporsi gas di dalam keseluruhan produksi Perseroan, serta memberikan hak kepemilikan di Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd., yang memiliki hak kepemilikan di PT Transportasi Gas Indonesia, jaringan pipa gas yang memasok pelanggan di wilayah Sumatra Tengah, Batam, dan Singapura. Total nilai transaksi akuisisi Corridor adalah sekitar USD1.355 miliar, yang didanai terutama melalui kombinasi utang dan kas internal. Perseroan berhasil menyelesaikan perpanjangan PSC Corridor sesuai jadwal, yang mulai berlaku efektif pada Desember 2023. Dalam perpanjangan tersebut, porsi hak partisipasi Perseroan disesuaikan menjadi 46%, dari sebelumnya 54%, sesuai dengan ketentuan rencana perpanjangan yang diatur oleh penjual, ConocoPhillips. Perseroan juga berhasil memperbarui kontrak dengan tetap berada dalam rezim *cost recovery*, menggantikan rencana awal untuk beralih ke skema *gross split*. Pada 31 Desember 2024, kapitalisasi Perseroan adalah sebesar Rp27,6 triliun.

Selama tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan secara berturut-turut membukukan total penjualan minyak dan gas sebesar USD2.178,0 juta dan USD1.959,2 juta.

Pada tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan secara berturut-turut membukukan jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya sebesar USD221,2 juta dan USD290,1 juta, serta EBITDA sebesar USD1.271,8 juta dan USD1.255,2 juta.

Perseroan didirikan pada tahun 1980 sebagai kontraktor pengeboran Indonesia, dan sejak itu telah berkembang pesat dalam empat puluh lima tahun terakhir. Secara khusus, Perseroan melakukan ekspansi kegiatan eksplorasi dan produksi dari lapangan Kaji dan Semoga di blok Rimau pada tahun 1996, setelah akuisisi yang dilakukan pada blok Rimau yang saat itu dianggap sebagai aset yang telah memasuki tahap matang (*mature*) pada tahun 1995. Setelah itu Perseroan mengakuisisi kepemilikan di berbagai blok lainnya, baik di dalam maupun luar Indonesia. Perseroan mulai memasuki sektor pembangkit tenaga listrik pada tahun 2004 melalui MPI dan sektor pertambangan emas melalui kepemilikan di AMNT pada tahun 2016.

Kantor terdaftar dan kantor pusat eksekutif Perseroan beralamat di Lantai 53, The Energy Building (yang dimiliki oleh Perseroan), SCBD lot 11A, Jalan Jend. Sudirman, Jakarta 12190, Indonesia.

Gambaran Umum Kegiatan Usaha Minyak dan Gas

Perseroan memiliki hak kepemilikan dalam 16 (enam belas) aset minyak dan gas di Indonesia, 12 (dua belas) di antaranya telah berproduksi. Perseroan juga memiliki kepemilikan atas aset minyak dan gas di sejumlah negara lain, termasuk kepemilikan pada aset produksi utama di Oman dan Thailand, serta kepemilikan pada aset lainnya di Oman, Yaman, dan Tanzania. Aset minyak dan gas yang dimiliki Perseroan di Indonesia memiliki Kontrak Bagi Hasil dan *Gross Split* dengan SKK MIGAS, badan pengelola kegiatan hulu minyak, dan gas milik Pemerintah. Aset yang dimiliki Perseroan di Oman tunduk pada perjanjian eksplorasi dan produksi dengan Kesultanan Oman. Aset yang dimiliki Perseroan di Thailand yang dilakukan berdasarkan kontrak konsesi, tunduk pada kebijakan perpajakan dan *royalty* yang berlaku di Thailand.

Pada tahun 2024, produksi Perseroan adalah sebesar 151,9 MBOEPD yang mana bagian produksi minyak dan gas bumi Perseroan adalah 73% gas dan 27% minyak (termasuk produksi yang berasal dari kontrak jasa dengan Oman). Sekitar 51,7% dari total produksi minyak dan gas Perseroan pada tahun 2024 dijual melalui kontrak gas jangka panjang dengan skema harga tetap dan take-or-pay. Gas yang dijual di bawah kontrak harga tetap ini sebagian besar dipasok kepada PGN (perusahaan distribusi gas yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Indonesia), Pertamina (perusahaan minyak nasional Indonesia), PUSRI (perusahaan BUMN yang bergerak di bidang produksi dan distribusi pupuk), serta PLN (perusahaan listrik negara). Para pembeli gas Perseroan merupakan pelanggan unggulan dengan profil kredit yang kuat.

Pada 31 Desember 2024, cadangan terbukti dan terduga Perseroan diperkirakan mencapai 493,4 MMBOE, yang mana cadangan terbukti yang telah dikembangkan pada 31 Desember 2022, 2023, dan 2024 tercatat sebesar

238,1 MMBOE, 248,9 MMBOE, dan 178,0 MMBOE, tidak termasuk cadangan di bawah kontrak jasa Perseroan di Karim *Small Fields*, Oman. Perseroan memproduksi sekitar 40,4 MBOPD, 34,4 MBOPD, 35,5 MBOPD, 32,1 MBOPD, dan 41,3 MBOPD minyak dan kondensat masing-masing pada tahun 2020, 2021, 2022, 2023, dan 2024. Produksi gas alam pada tahun-tahun tersebut masing-masing mencapai sekitar 322,3 MMSCFD, 319,7 MMSCFD, 704,1 MMSCFD, 697,4 MMSCFD, dan 603,4 MMSCFD, termasuk produksi berdasarkan kontrak jasa Perseroan di Karim *Small Fields*, Oman. Total produksi, termasuk dari Karim *Small Fields*, tercatat sebesar 100,4 MBOEPD pada tahun 2020, 94,1 MBOEPD pada tahun 2021, 162,5 MBOEPD pada tahun 2022, 159,7 MBOEPD pada tahun 2023, dan 151,9 MBOEPD pada tahun 2024. Perseroan menargetkan agar tingkat produksi dan komposisi produksi sepanjang tahun 2025 secara umum sejalan dengan capaian produksi sepanjang tahun 2024.

Gambaran Umum Kegiatan Usaha Ketenagalistrikan dan Pertambangan

Sebagai tambahan atas kegiatan inti minyak dan gas, Perseroan juga beroperasi dalam bidang ketenagalistrikan melalui MPI, anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan dan memiliki investasi pada bidang pertambangan melalui kepemilikan di AMI yang merupakan perusahaan induk dari AMNT.

MPI merupakan produsen listrik independen (*Independent Power Producer/IPP*s) berskala kecil hingga menengah yang mengembangkan dan mengoperasikan unit pembangkit listrik ramah lingkungan miliknya sendiri. Selain itu, MPI juga merupakan penyedia jasa operasi dan pemeliharaan (*Operation and Maintenance/O&M*) yang membangun, mengoperasikan, serta memelihara pembangkit listrik milik pihak ketiga. MPI mengusung *platform* energi hijau dan memiliki portofolio di pembangkit listrik berbasis gas, energi panas bumi, serta energi terbarukan lainnya, termasuk pembangkit listrik tenaga mini hidro dan tenaga surya. Saat ini, MPI memiliki dan mengoperasikan sebelas aset pembangkit listrik. Hampir setengah dari total kapasitas MPI berasal dari sumber energi terbarukan. Pada 31 Desember 2024, MPI memiliki total kapasitas mencapai 2.901 MW yang mencakup baik pembangkit IPP maupun pembangkit yang dikelola melalui skema O&M. Pada tahun 2022, 2023, dan 2024, MPI memproduksi 3.993 GWh, 4.155 gwh DAN 4.108 GWh listrik sebagai IPP, serta bertindak sebagai penyedia layanan O&M untuk pembangkit listrik dengan kapasitas produksi masing-masing sebesar 1.925 MW, 1.925 MW, dan 1.975 MW.

Investasi pertambangan tembaga dan emas Perseroan didasari oleh kepemilikan pada AMI, yang merupakan perusahaan induk dari AMNT. AMI telah menyelesaikan penawaran umum perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada bulan Juli 2023 dan diperdagangkan dengan kode saham "AMMN". Perseroan memiliki kepemilikan efektif sebesar 20,9% di AMI.

Prospek Usaha

Perseroan merupakan perusahaan sumber daya alam dan energi terintegrasi, yang saat ini menjalankan kegiatan usaha utama di bidang aktivitas perusahaan holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Perseroan merupakan perusahaan produksi dan eksplorasi tercatat terbesar di Indonesia berdasarkan pendapatan usaha, produksi dan kapitalisasi pasar. Mengutip Wood Mackenzie, pada 2024, Perseroan merupakan perusahaan eksplorasi dan produksi minyak dan gas hulu dengan tingkat produksi ketiga terbesar di antara perusahaan sejenis di Asia Tenggara (tidak termasuk perusahaan minyak dan gas nasional). Perseroan juga merupakan perusahaan eksplorasi dan produksi minyak dan gas hulu dengan tingkat produksi keempat terbesar berdasarkan *peer analysis* yang mengacu pada sekelompok sejawat yang diidentifikasi oleh Wood Mackenzie, terdiri dari delapan perusahaan eksplorasi dan produksi independen dengan cadangan terbukti dan terduga serta jaringan produksi yang patut dicatat, termasuk Harbour Energy, ENEOS Xplora, Murphy Oil, Energean, Azule Energy, Ithaca Energy dan MOL. Umur cadangan terbukti dan terduga (2P Reserve Life) per 31 Desember 2024 yaitu sekitar 10,4 tahun.

Berdasarkan *Commodity Market Report* dan *Independent Market Report* yang diterbitkan oleh Wood Mackenzie pada Maret 2025, menyatakan bahwa permintaan minyak secara global akan mencapai puncaknya pada tahun 2032, sementara di Indonesia permintaan akan minyak bumi dan gas juga akan terus meningkat sampai dengan 2040.

Sumber: Wood Mackenzie

7. STRATEGI USAHA

Perseroan berencana melanjutkan pengembangan operasinya melalui kegiatan usaha utama Perseroan di bidang produksi dan eksplorasi minyak dan gas bumi, pembangkit listrik dan pertambangan. Berikut ini adalah strategi utama Perseroan untuk mencapai tujuan tersebut:

- Fokus berkesinambungan pada kegiatan usaha utama, yaitu eksplorasi dan produksi minyak dan gas dengan memonetisasi penemuan yang ada;
- Melakukan akuisisi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dan memperkuat profil kredit perusahaan, serta berfokus pada integrasi yang efektif;
- Menggantikan dan menambah cadangan melalui eksplorasi dan pengembangan rendah risiko secara selektif;
- Menjaga fleksibilitas keuangan dengan struktur modal yang kuat serta disiplin keuangan yang tinggi;
- Melanjutkan pengembangan kemitraan strategis;
- Memanfaatkan peluang dari Penangkapan dan Penyimpanan Karbon (*Carbon Capture and Storage / CCS*); dan
- Berfokus pada isu lingkungan hidup, sosial dan tata kelola perusahaan.

Keterangan lebih lengkap mengenai Strategi Bisnis Perseroan dapat dilihat pada Bab VI. Keterangan Tentang Perseroan dan Perusahaan Anak, Kegiatan Usaha Serta Kecenderungan dan Prospek Usaha Perseroan dan Perusahaan Anak pada Prospektus.

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PENERIMAAN BUNGA, PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN ATAU PENGALIHAN DENGAN CARA LAIN OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN INI.

PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada Pemodal Profesional secara kesanggupan penuh (*full commitment*) sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah).

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari anggota Penjamin Emisi Obligasi yang dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) adalah sebagai berikut:

No.	Penjamin Emisi Obligasi	Nilai Penjaminan (dalam Rupiah)			(%)
		Seri A	Seri B	Jumlah	
1.	PT BRI Danareksa Sekuritas	137.500.000.000	128.500.000.000	266.000.000.000	26,60%
2.	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	100.000.000.000	128.500.000.000	228.500.000.000	22,85%
3.	PT Mandiri Sekuritas	137.500.000.000	115.000.000.000	252.500.000.000	25,25%
4.	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	125.000.000.000	128.000.000.000	253.000.000.000	25,30%
Jumlah		500.000.000.000	500.000.000.000	1.000.000.000.000	100,00%

Selanjutnya Para Penjamin Emisi Obligasi yang turut dalam Emisi Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7.

Pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan atas Penawaran Umum ini adalah PT Mandiri Sekuritas.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

Konsultan Hukum	: Assegaf Hamzah & Partners
Kantor Akuntan Publik	: KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (EY)
Notaris	: Fathiah Helmi, S.H.
Wali Amanat	: PT Bank Mega Tbk.
Perusahaan Pemeringkat	: PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Seluruh Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang terlibat dalam Penawaran Umum Obligasi ini tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan sebagaimana definisi hubungan afiliasi dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

1. Pemesan Yang Berhak

Perorangan dan/atau badan, baik Warga Negara Indonesia/Warga Negara Asing/Badan Indonesia/Badan Asing yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia dan Warga Negara Indonesia yang bertempat tinggal/berkedudukan di luar wilayah Indonesia yang merupakan Pemodal Profesional sebagaimana diatur dalam POJK No. 11/2018.

2. Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi harus diajukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi ("FPPO") yang dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Obligasi, baik dalam bentuk *hardcopy* (salinan dalam bentuk cetak) maupun *softcopy* melalui email, sebagaimana tercantum dalam Bab XII Prospektus dan pemesanan yang telah dimasukkan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan FPPO untuk keperluan ini yang dikeluarkan oleh Penjamin Emisi Obligasi yang dibuat dalam 5 (lima) rangkap, melampirkan salinan identitas, dan sub rekening efek. Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak

untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Pemesanan pembelian Obligasi dan penyampaian FPPO kepada Penjamin Emisi Obligasi dapat dilakukan dari jarak jauh, melalui email dan mesin faksimile Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana tercantum pada Bab XII Prospektus.

3. Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

4. Masa Penawaran

Masa Penawaran Obligasi adalah pada tanggal 19 – 20 Juni 2025 pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB.

5. Pendaftaran

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI No. SP-060/OBL/KSEI/0325 tanggal 16 April 2025 yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkan Obligasi tersebut di KSEI maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang disimpan KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek pada tanggal 25 Juni 2025.
2. Konfirmasi Tertulis berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek dengan Pemegang Obligasi.
3. Pengalihan kepemilikan Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, Perusahaan Efek, atau Bank Kustodian yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening.
4. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam rekening efek berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO, serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi.
5. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi kepada pemegang Obligasi dilaksanakan oleh Perseroan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian, sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan pokok yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan.
6. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh pemilik manfaat Obligasi atau kuasanya dengan membawa asli surat Konfirmasi Tertulis untuk RUPO yang diterbitkan oleh KSEI dan Obligasi yang bersangkutan dibekukan sampai dengan berakhirnya RUPO.
7. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk menerima dan menyimpan Obligasi yang didistribusikan oleh Perseroan.

6. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Selama Masa Penawaran Umum, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dengan mengajukan FPPO selama periode jam kerja yang berlaku kepada para Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat dalam Bab XII Prospektus, baik dalam bentuk *hardcopy* (salinan dalam bentuk cetak) maupun dalam bentuk *softcopy* yang disampaikan melalui email.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi

Para Penjamin Emisi Obligasi atau Agen Penjualan yang menerima pengajuan pemesan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada Pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatangani, baik secara *hardcopy* (salinan dalam bentuk cetak) maupun *softcopy* melalui email, sebagai tanda terima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

8. Penjatahan Obligasi

Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing dengan persetujuan dan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Peraturan No. IX.A.7. Tanggal Penjatahan adalah tanggal 23 Juni 2025.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa Pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari 1 (satu) formulir pemesanan pada Penawaran Umum ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan 1 (satu) formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2 dan POJK No. 36/2014.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini adalah PT Mandiri Sekuritas, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 dan Peraturan No. IX.A.7, paling lambat 30 hari setelah berakhirnya Penawaran Umum.

9. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesan dapat segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau dengan bilyet giro atau cek yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan atau kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi:

Penjamin Pelaksana Emisi	Informasi Rekening Penampungan
PT BRI Danareksa Sekuritas	Bank Rakyat Indonesia
	Cabang Bursa Efek Jakarta
	Nomor: 0671.01.000680.30.4
	Atas Nama: PT BRI Danareksa Sekuritas
PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	Bank DBS Indonesia
	Cabang Jakarta Mega Kuningan
	Nomor: 3320067704
	Atas Nama: PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia
PT Mandiri Sekuritas	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
	Cabang Jakarta Sudirman
	Nomor Rekening: 1020005566028
	Atas Nama: PT Mandiri Sekuritas
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
	Cabang BEI
	Nomor: 104.00.04085.556
	Atas Nama: PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.

Jika pembayaran dilakukan dengan cek atau bilyet giro, maka cek atau bilyet giro yang bersangkutan harus dapat diuangkan atau ditunaikan dengan segera selambat-lambatnya tanggal 24 Juni 2025 pukul 10:00 Waktu Indonesia Bagian Barat (WIB) (*in good funds*) pada rekening tersebut di atas. Semua biaya yang berkaitan dengan proses pembayaran merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

Selanjutnya, Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi akan segera melaksanakan pembayaran dana hasil Emisi Obligasi kepada Perseroan pada Tanggal Pembayaran, yaitu pada tanggal 25 Juni 2025 selambat-lambatnya pukul 13:00 Waktu Indonesia Bagian Barat (WIB) (*in good funds*).

10. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 25 Juni 2025, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI.

Segera setelah Obligasi diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk mendistribusikan Obligasi ke dalam Rekening Efek dari Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

11. Penundaan atau Pembatalan Penawaran Umum Obligasi

Dalam jangka waktu sejak Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif atau membatalkan Penawaran Umum apabila terjadi kondisi-kondisi berikut:

- (i) Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 1% selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut turut;
- (ii) Bencana alam, perang, huru hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
- (iii) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum Berkelanjutan dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
- b. Menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum berkelanjutan tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a;
- c. Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
- d. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum Berkelanjutan yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Dalam hal Perseroan melakukan penundaan Penawaran Umum karena alasan sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1) Dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam poin i di atas, maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh perseratus) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
- 2) Dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam poin i di atas, maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
- 3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
- 4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin 3 di atas kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

12. Pengembalian Uang Pemesanan

Jika terjadi penundaan atau pembatalan Penawaran Umum:

- a. Jika Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi telah menerima uang pemesanan, maka wajib mengembalikan uang pemesanan kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan atau sesudah tanggal diumumkannya keputusan pembatalan Penawaran Umum tersebut dan jika Perseroan telah menerima uang pemesanan, maka wajib mengembalikan uang pemesanan kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum tersebut.
- b. Apabila uang pemesanan telah diterima oleh Perseroan maka tanggung jawab pengembalian tersebut menjadi tanggungan Perseroan yang pengembalian pembayarannya melalui KSEI, dengan ketentuan Perseroan telah menerima dana hasil Emisi dengan demikian Perseroan membebaskan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi dari segala tanggung jawabnya.
- c. Jika terjadi keterlambatan maka pihak yang menyebabkan keterlambatan yaitu Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Perseroan wajib membayar kepada para pemesan denda untuk tiap hari keterlambatan sebesar 1% (satu persen) di atas tingkat Bunga Obligasi per tahun dari jumlah dana yang terlambat dibayar paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah Tanggal Penjatahan atau sesudah tanggal diumumkannya pembatalan tersebut secara tunai atau transfer. Denda tersebut di atas dihitung dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

- d. Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum tersebut atau berakhirnya Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

13. Lain-lain

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh dapat diperoleh pada kantor atau melalui email Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di tanggal 19 – 20 Juni 2025 di Indonesia dengan alamat sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

PT BRI Danareksa Sekuritas

Gedung BRI II Lt. 23
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46
Jakarta 10210
Telepon: (021) 5091 4100
Faksimile: (021) 2520 990
Email:
debtcapitalmarket@brids.co.id

PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia

DBS Bank Tower, Ciputra World I Lt. 32
Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940
Telepon: (021) 3003 4900
Faksimili: (021) 3003 4944
Email: corporate.finance@dbs.com

PT Mandiri Sekuritas

Menara Mandiri I Lantai 24-25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190
Telepon: (021) 526 3445
Faksimile: (021) 527 5701
Email: divisi-fi@mandirisekuritas.co.id
dan sett_fisd@mandirisekuritas.co.id

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Gedung Artha Graha Lantai 18 dan 19
Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telepon: (021) 2924 9088
Faksimili: (021) 2924 9150
Email: fit@trimegah.com

**SETIAP CALON INVESTOR DIHIMBAU UNTUK MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI
PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS**